



# OpenOffice.org 1.1

---

Panduan Setup

## **Pemberitahuan Lisensi Dokumentasi Publik**

Isi dari Dokumentasi sesuai dengan Lisensi Dokumentasi Publik Versi 1.0 (“Lisensi”); Anda hanya dapat menggunakan Dokumentasi ini jika Anda setuju dengan Lisensi. Salinan Lisensi terdapat pada <http://www.openoffice.org/licenses/PDL.html>

Penulis Asli dari Dokumentasi Original adalah Sun Microsystems, Inc. Copyright (C) 2003. All Rights Reserved. (kontak Penulis asli : [dedr@openoffice.org](mailto:dedr@openoffice.org)).

# Contents

---

## **1 Tentang Panduan Ini 7**

Icon yang Digunakan Pada Panduan 7

## **2 Informasi Instalasi Umum 9**

Jenis Instalasi 9

Kebutuhan Sistem 10

Kebutuhan Umum Sistem 10

Kebutuhan Sistem Khusus untuk Solaris™ Operating Environment (SPARC®  
Platform Edition – Solaris OE (SPARC) 10

Kebutuhan Khusus Sistem Untuk Linux 11

Kebutuhan Khusus Sistem Untuk Windows 11

Isi Dari Paket Setup Download 12

Sebelum Anda Menginstall Dari Download Set 12

Mengupdate Instalasi yang Sudah Ada 13

Mengupdate Instalasi Multi-User 13

## **3 Instalasi Single-User 15**

Kebutuhan Instalasi 15

Memulai Instalasi 16

Menginstall Dari CD pada Platform UNIX 16

Menginstall Dari Download Set Pada Platform UNIX	17
Menginstall Dari CD Pada Platform Windows (menggunakan versi sebelum 1.1.3)	17
Menginstall Dari CD Pada Platform Windows (Menggunakan versi 1.1.3 dan yang lebih baru)	18
Menginstall Dari Download Set Pada Platform Windows	18
Prosedur Setup	19
Selamat Datang	19
Informasi Penting	20
Perjanjian Lisensi	21
Data User	22
Jenis Installasi	22
Pemilihan Komponen	24
Direktori Installasi	25
Mereview Pilihan Installasi	26
Memberikan Jenis File	27
Installasi Java™ Runtime Environment	29
Proses Pengkopian File	29
Menyelesaikan Installasi	30
Memulai OpenOffice.org	31
<b>4 Installasi Multi-User dan Jaringan</b>	<b>33</b>
Installasi Server	33
Kebutuhan Installasi	33
Memulai Installasi	34
Prosedur Setup	35
Proses Pengkopian File	43

Menyelesaikan Instalasi	44
Instalasi Workstation	46
Kebutuhan Instalasi	46
Memulai Instalasi	46
Prosedur Setup	48
<b>5 Appendix</b>	<b>61</b>
Menginstall Java™ Runtime Environment Pada Windows	61
Mensetting Printer, Fax, dan Font Pada Platform Berbasis UNIX®	61
Mensetting Printers	62
Menggunakan Fungsi Fax	65
Menghubungkan Sebuah PostScript Pada PDF Converter	67
Menginstall Font	67
Menginstall Patch Pada Solaris™ Operating Environment (OE)	71
Memodifikasi Instalasi OpenOffice.org yang Sudah Ada	72
Memodifikasi	72
Memberbaiki	72
Remove	73
Parameter Setup	73
Memulai Software OpenOffice.org Dengan Parameter	74
Menjalankan Software OpenOffice.org Dari Command Line	74
Parameter Command Line Valid	76
Mendaftarkan OpenOffice.org	78
Memperluas Software OpenOffice.org	79
Menginstall, Mengupdate, dan Menghapus Ekstensi Untuk Single User	80
Menginstall, Mengupdate, dan Menghapus Ekstensi Untuk Multiple User	81



## Tentang Panduan Ini

---

### Icon yang Digunakan Pada Panduan

Terdapat beberapa icon yang digunakan untuk menarik perhatian Anda terhadap informasi tambahan yang penting.



---

Icon "Penting" memperingatkan Anda pada informasi yang berhubungan dengan keamanan data dan sistem.

---



---

Icon "Catatan" menandai informasi tambahan yang mungkin Anda anggap berguna – sebagai contoh, cara alternatif untuk mencapai tujuan tertentu.

---



---

Icon "Tip" mengindikasikan informasi yang memungkinkan Anda bekerja dengan program dengan lebih mudah.

---



---

Icon "Solaris" menandai informasi yang hanya berlaku pada Solaris™ Operating Environment (OE).

---



---

Icon "Linux" menandai informasi yang hanya berlaku pada platform Linux.

---



---

Icon "Unix" menandai informasi yang hanya berlaku pada semua platform berbasis UNIX® (Solaris OE dan Linux).

---



Icon "Win" menandai informasi yang hanya berlaku pada sistem operasi Microsoft Windows.

---



## Informasi Instalasi Umum

---

Chapter ini menyediakan informasi instalasi umum dan kebutuhan sistem untuk menjalankan OpenOffice.org. Informasi tentang memodifikasi instalasi OpenOffice.org 1.1 dapat ditemukan pada Appendix pada bagian "Memodifikasi Instalasi OpenOffice.org yang Sudah Ada" pada halaman 70.

### Jenis Instalasi

Jenis Instalasi	Kegunaan
<b>Instalasi Single-User (Halaman 15 )</b>	Menginstall software OpenOffice.org pada sebuah komputer untuk satu user.
<b>Instalasi Multi-User atau jaringan (Halaman 33 )</b>	Menginstall software OpenOffice.org pada sebuah komputer untuk multiple user atau user dengan hak akses yang terbatas, atau pada komputer jaringan untuk penggunaan kolektif.  Instalasi jaringan terdiri dari dua phase : <ol style="list-style-type: none"><li>1. <b>Instalasi Server</b> – Menginstall komponen umum pada sebuah komputer (biasanya dilakukan oleh administrator sistem)</li><li>2. <b>Instalasi Workstation</b> – menginstall file yang spesifik terhadap user, termasuk setting user, pada sebuah workstation.</li></ol>

---



---

Jika Anda menginstall OpenOffice.org pada Windows sebagai user yang memiliki hak akses yang terbatas (sembarang user tanpa hak sebagai administrator), software tidak akan terinstall dengan baik.

Pada kasus ini, lakukan **Instalasi Server** sebagai administrator, yang dilanjutkan dengan **Instalasi Workstation** sebagai user, seperti yang dijelaskan pada halaman 33.

---

## Kebutuhan Sistem

### Kebutuhan Umum Sistem

- CD-ROM Drive, (jika menginstall dari CD)
- Kapasitas hard-disk kira-kira 300 MB dibutuhkan untuk instalasi standard.
- Peralatan grafis yang mampu menangani resolusi 800 x 600 dan 256 warna.

### Kebutuhan Sistem Khusus untuk Solaris™ Operating Environment (SPARC® Platform Edition – Solaris OE (SPARC)

1. Solaris™ 8 Operating Environment (OE) atau yang lebih tinggi (Direkomendasikan Solaris 9 OE).
  - Solaris 8 OE membutuhkan patch 108434-10, 108773-17, 109147-21 dan 108435-10 (hanya 64 bit).
  - XServer (mampu menangani resolusi monitor 800x600 dan 256 warna) dengan sebuah window manager (sebagai contoh, software OpenWindows™, CDE, atau GNOME). Untuk dukungan aksesibilitas, GNOME 2.0 atau yang lebih tinggi diperlukan.
  - Minimal 128 MB RAM.



---

Patch untuk Solaris OE dapat ditemukan pada CD di direktori **/solsparc/patches**, atau di internet pada **<http://sunsolve.sun.com>**.

---

## Kebutuhan Khusus Sistem Untuk Linux

- PC dengan prosessor Pentium atau yang kompatibel.
- Kernel Linux 2.2.13 atau yang lebih tinggi.
- glibc2 versi 2.2.0 atau yang lebih tinggi.
- XServer (mampu menangani resolusi monitor 800x600 dan 256 warna) dengan window manager (sebagai contoh, GNOME). Untuk dukungan aksesibilitas, GNOME 2.0 atau yang lebih tinggi diperlukan.
- Minimal 128 MB RAM.



---

OpenOffice.org tidak bisa diinstall pada partisi (V)FAT pada platform Linux karena file sistem FAT tidak mendukung pembuatan symbolic link.

---

## Kebutuhan Khusus Sistem Untuk Windows

- Microsoft Windows 98, ME, NT (Service Pack 6 atau yang lebih tinggi), 2000 atau XP. Untuk dukungan terhadap karakter Asia pada Windows 98/ME, diperlukan sebuah sistem Windows 98/ME native.
- PC dengan prosessor Pentium atau yang kompatibel.
- 64 MB RAM.
- Harap diperhatikan bahwa hak administrator diperlukan untuk proses instalasi.

# Isi Dari Paket Setup Download

Paket setup download berisi aplikasi setup OpenOffice.org dan juga panduan User dan Setup (dokumen ini) dalam bentuk Portable Document Format (PDF). Isi dari paket setup untuk platform yang berbeda tertera pada tabel berikut :

Platform	File Instalasi
Windows	Setup OpenOffice.org: setup.exe, setup.inf dan salinan dari lisensi
Solaris OE (SPARC)	Setup OpenOffice.org : install (sebuah shell script). setup (program setup), setup.ins (sebuah file teks berisi file yang diinstall) dan salinan dari lisensi
Linux	Setup OpenOffice.org : install (sebuah shell script). setup (program setup), setup.ins (sebuah file teks berisi file yang diinstall) dan salinan dari lisensi

## Sebelum Anda Menginstall Dari Download Set

Letakkan semua file instalasi yang sudah didownload pada folder yang sama.



Pastikan bahwa file setup mempunyai hak untuk eksekusi. Jika mereka tidak memilikinya, gunakan **chmod** untuk mengubah haknya.

# Mengupdate Instalasi yang Sudah Ada

Anda dapat mengupdate instalasi OpenOffice.org yang sudah ada (1.0.2 dan yang lebih tinggi) ke OpenOffice.org 1.1 dan menggunakan setting konfigurasi yang sudah ada. Jika aplikasi setup menemukan versi OpenOffice.org terdahulu, Anda akan dikonfirmasi untuk mengupdate instalasi atau menginstall versi terakhir pada direktori yang berbeda. Anda tidak bisa mengupdate versi terdahulu yang menggunakan bahasa yang berbeda.



---

Kami tidak merekomendasikan Anda untuk mengupdate ke software OpenOffice.org versi beta.

---

## Mengupdate Instalasi Multi-User

Aplikasi setup hanya mengupdate Instalasi Server pada instalasi multi-user (lihat juga halaman 33). Pada kesempatan berikutnya saat seorang user membuka OpenOffice.org, sebuah konfirmasi keluar untuk menawarkan update data user local.



## Instalasi Single-User

---

Instalasi single-user menginstall software OpenOffice.org 1.1 pada sebuah komputer untuk satu user. Untuk instalasi single-user, login pada sistem Anda sebagai user biasa, lalu install OpenOffice.org pada home directory Anda, atau pada direktori lokal lain dimana Anda memiliki hak akses penuh.

---

**Pengguna Linux/Unix dan Window XP/2000:** Sangatlah penting untuk menggunakan prosedur instalasi multi-user dua tahap, meskipun pada komputer standalone, dan Anda adalah satu-satunya pengguna.

**Pengguna Linux/Unix :** Direkomendasikan Anda menggunakan script otomatis yang telah disediakan.

---



---

Anda dapat menghentikan proses instalasi setiap saat dengan menekan tombol **Cancel** pada dialog instalasi. Anda juga dapat memilih untuk menghapus direktori instalasi pada saat ini. Jika Anda melakukannya, **semua file dan subfolder** akan dihapus.

---

## Kebutuhan Instalasi

Bergantung pada pilihan yang Anda pilih, instalasi single-user membutuhkan sisa tempat pada hard-disk Anda berkisar antara 190 dan 250 MB. Selama instalasi, tambahan 40 MB diperlukan untuk file temporer pada sistem Windows, dan 80 MB pada platform berbasis UNIX®.

Pada sistem dengan versi OpenOffice.org terdahulu sudah terinstall, buka salah satu dari file berikut :

- **.sversionrc** (sistem berbasis UNIX)

- **sversion.ini** (sistem berbasis **Windows**).  
Untuk **Windows NT/2000** dan **Win9x** yang terkonfigurasi untuk multiple user, file **sversion.ini** terdapat pada "C:\Program Files and Settings\<{nama user}\Application Data".

File-file ini berisi path dan nomor versi dari software OpenOffice.org yang terinstall. Jika nomor versi **identik** dengan versi yang hendak Anda instal, Anda harus menginstall OpenOffice.org, sebelum Anda dapat melakukan installasi ulang. Jika nomor versi lebih rendah dari versi yang hendak Anda install, dan lebih besar dari 1.0.2, Anda dapat memilih untuk mengupdate installasi (lihat Mengupdate Instalasi yang Sudah Ada pada halaman 13)

## Memulai Installasi

### Menginstall Dari CD pada Platform UNIX

1. Login dengan nama user Anda (hak sebagai sistem administrator tidak dibutuhkan untuk installasi single-user).
2. Jalankan interface grafis X Window.
3. Pindahlah ke direktori installasi pada CD. Pada CD installasi untuk multi-platform, file installasi dapat ditemukan di :
  - **Solaris/Sparc** untuk Lingkungan Solaris™ (SPARC® Platform Edition) – Solaris OE (SPARC)
  - **Solaris/Intel** untuk Lingkungan Solaris™ (x86 Platform Edition) – Solaris OE (x86)
  - **Linux** untuk Linux
4. Jalankan aplikasi setup dengan perintah:  

```
./setup
```



# Menginstall Dari Download Set Pada Platform UNIX

1. Login dengan nama user Anda (hak sebagai sistem administrator tidak dibutuhkan untuk instalasi single-user).
2. Jalankan interface grafis X Window.
3. Pindahlah ke direktori tempat file instalasi berada.
4. Uraikan paket tarball kedalam lokasi sementara, dengan menggunakan tool berbasis grafis, atau dengan membuka sebuah terminal dan mengeksekusi perintah  

```
tar -xzf Ooo_1.1.0_LinuxIntel_install.tar.gz
```

(Ini akan menciptakan sebuah direktori baru bernama Ooo\_1.1.0\_LinuxIntel\_install)
5. Buka sebuah jendela konsole pada lingkungan X.



---

Catatan: Program setup harus dijalankan dalam lingkungan X. Ia **tidak** bisa dijalankan dari perintah baris.

---

6. Eksekusi perintah berikut:  

```
cd /<temp_dir>/Ooo_1.1rc3_LinuxIntel_install  
./setup
```

# Menginstall Dari CD Pada Platform Windows (menggunakan versi sebelum 1.1.3)

1. Jika diperlukan, login dengan nama user Anda (hak sebagai sistem administrator tidak dibutuhkan untuk instalasi single-user).
2. Pindahlah ke direktori setup pada CD instalasi.  
Pada CD multi-platform, file setup berada pada folder **Windows**.
3. Lakukan salah satu dari hal berikut:
  - Klik ganda **setup.exe**

- Buka **Start** menu Windows, pilih **Run**, lalu ketikkan `X:\windows\setup.exe` pada kotak **Open** dimana **X** adalah huruf drive CD-ROM Anda.
4. Klik **OK** untuk memulai instalasi.

## Menginstall Dari CD Pada Platform Windows (Menggunakan versi 1.1.3 dan yang lebih baru)

Versi 1.1.3 sekarang sudah berbentuk file EXE, yang berarti Anda tidak harus melakukan unzip sebelum menjalankan Install.

Untuk menjalankan instalasi, cukup klik ganda pada file EXE.

## Menginstall Dari Download Set Pada Platform Windows

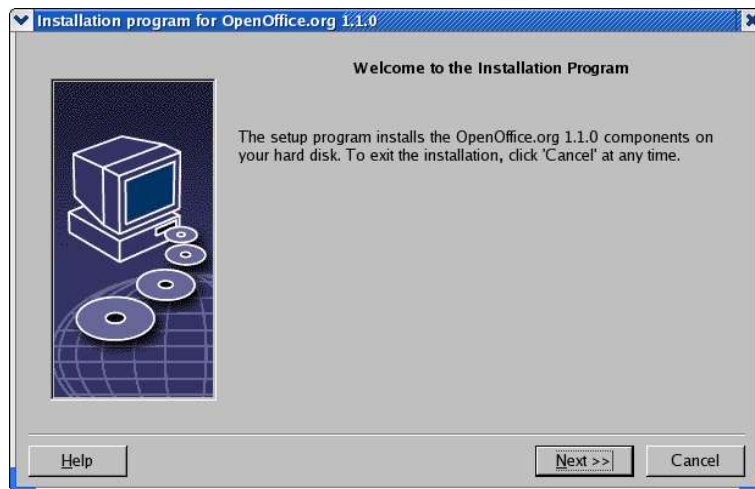
1. Jika diperlukan, login dengan nama user Anda (hak sebagai sistem administrator tidak dibutuhkan untuk instalasi single-user).
2. Pindahlah ke direktori tempat file instalasi berada.
3. Buka file Zip dengan program yang sesuai, seperti WinZip, dan uraikan isinya kedalam lokasi sementara (C:\Temp sangatlah cocok). Hal ini akan menciptakan sebuah direktori baru bernama  
`C:\<direktori_sementara>\OOo_1.1.0_Win32Intel_install`
4. Pindahlah ke direktori tempat file instalasi diuraikan.
5. Lakukan salah satu dari hal berikut :
  - Klik ganda **setup.exe**.
  - Buka **Start** menu Windows, pilih **Run**, lalu ketikkan `X:\instdir\setup.exe` pada kotak **Open** dimana **X:\instdir** adalah direktori dimana file berada.
6. Klik **OK** untuk memulai instalasi.

# Prosedur Setup

Selama instalasi, klik tombol **Help** untuk menampilkan informasi tentang dialog aktual, lalu klik tombol **Back** untuk kembali ke program setup. **JANGAN** tutup window Help dengan tombol "X" pada bagian atas kanan dari windows, karena akan menutup program setup.

## Selamat Datang

Window pertama yang muncul setelah Anda memulai aplikasi setup adalah dialog selamat datang.



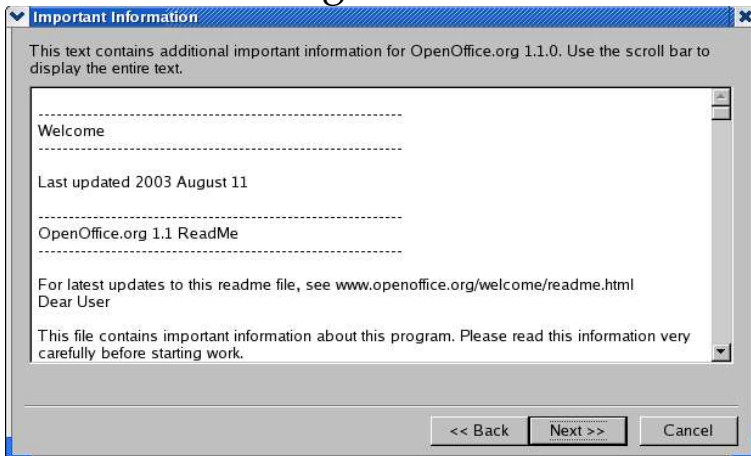
- **Klik Next.**

Jika aplikasi setup menemukan versi OpenOffice.org sebelumnya (1.0.2 atau yang lebih tinggi), Anda akan dikonfirmasi untuk mengupdate instalasi atau menginstall pada direktori yang baru.



Pilih pilihan instalasi, lalu klik **Next**.

## Informasi Penting



File readme ditampilkan pada sebuah window. File readme terletak pada direktori instalasi pada komputer, sehingga Anda dapat melihatnya di kemudian hari.

- Bacalah informasinya, lalu klik **Next**.

# Perjanjian Lisensi

Dialog berikutnya berisi perjanjian lisensi. Jika Anda tidak menerima persetujuan software OpenOffice.org tidak akan terinstall.



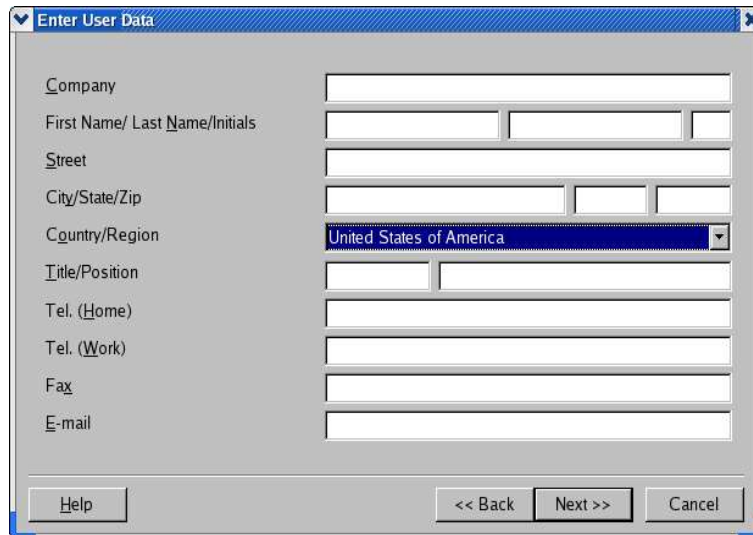
- Bacalah perjanjian lisensi. Jika Anda setuju, pastikan Anda sudah melihat sampai akhir dari lisensi, pilih box **I accept the terms of the agreement**, lalu klik **OK**.
- Jika Anda tidak setuju, klik **Decline** untuk keluar dari program setup.

## Data User

Berikutnya, dialog **Enter User Data** muncul.

Data yang diinputkan disini digunakan oleh OpenOffice.org untuk personalisasi template dan document.

Anda dapat mengakses dialog ini di kemudian hari dari sembarang aplikasi OpenOffice.org, pilih **Tools - Options - OpenOffice.org - User Data**.



The screenshot shows a dialog box titled "Enter User Data" with a standard Windows-style title bar. The dialog is organized into a list of labels on the left and corresponding input fields on the right. The labels are: Company, First Name/ Last Name/Initials, Street, City/State/Zip, Country/Region, Title/Position, Tel. (Home), Tel. (Work), Fax, and E-mail. The Country/Region dropdown menu is currently set to "United States of America". At the bottom of the dialog, there are four buttons: "Help", "<< Back", "Next >>", and "Cancel".

- Masukkan data pribadi Anda.
- Klik **Next** untuk melanjutkan instalasi.

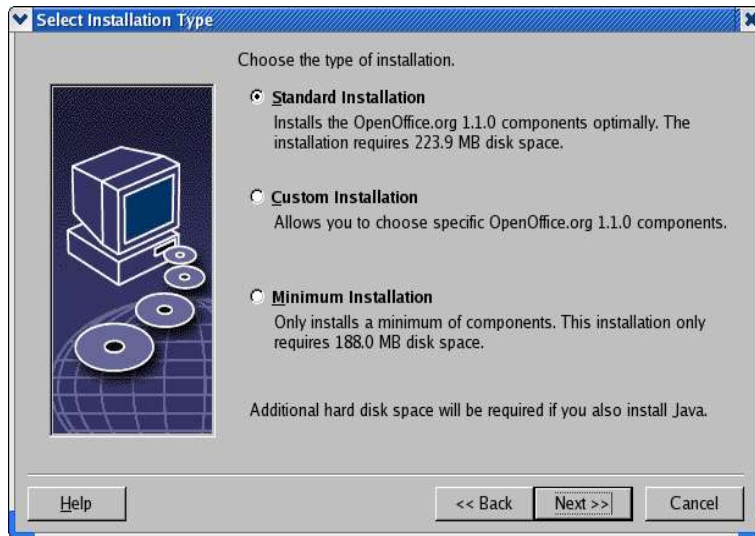
## Jenis Instalasi

Gunakan dialog ini untuk menentukan jenis instalasi yang hendak Anda lakukan. Dialog ini tidak akan muncul jika Anda mengupdate versi OpenOffice.org terdahulu.

Kebutuhan kapasitas yang tertera hanyalah perkiraan dan bergantung dari properti dari media penyimpanan.

Terdapat tiga jenis instalasi yang tersedia :

- **Standard Installation** – disarankan untuk sebagian besar user. Menginstall semua aplikasi OpenOffice.org, dan sebuah pilihan filter.
- **Custom Installation** – disarankan untuk user yang mahir. Mengijinkan Anda untuk memilih komponen individual yang akan diinstal.
- **Minimum installation** – disarankan untuk user dengan pembatasan kapasitas. Pilihan ini hanya menginstall komponen yang dibutuhkan untuk menjalankan OpenOffice.org.






- Pilih jenis instalasi yang hendak Anda lakukan.
- Klik **Next** untuk melanjutkan instalasi.

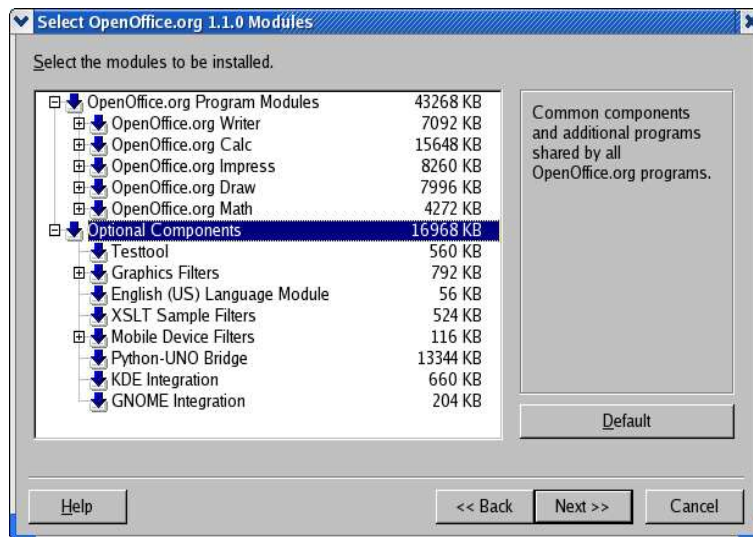
# Pemilihan Komponen

Jika Anda memilih pilihan **Custom Installation**, Anda dapat memilih modul dan komponen yang hendak Anda install.

Klik tanda plus (+) yang berada disebelah nama modul atau kategori komponen untuk memperluas daftar. Klik pada kategori atau komponen yang hendak Anda install. Jika sebuah kategori berisi komponen yang tidak dipilih, kotak didepan kategori akan menjadi semi-transparan.

-  Kategori dengan warna **biru gelap** terinstall dengan semua komponen.
-  Kategori dengan warna **biru terang** terinstall dengan sebagian komponen.
-  Kategori dengan warna **putih** tidak terinstall

Untuk mengembalikan pilihan instalasi standar, klik tombol **Default**.



- Pilih modul dan komponen yang hendak Anda sertakan dalam instalasi.
- Klik **Next** untuk melanjutkan instalasi.



## Direktori Instalasi

Dialog berikutnya memungkinkan Anda untuk memilih direktori instalasi. Dialog ini tidak muncul pada update instalasi.

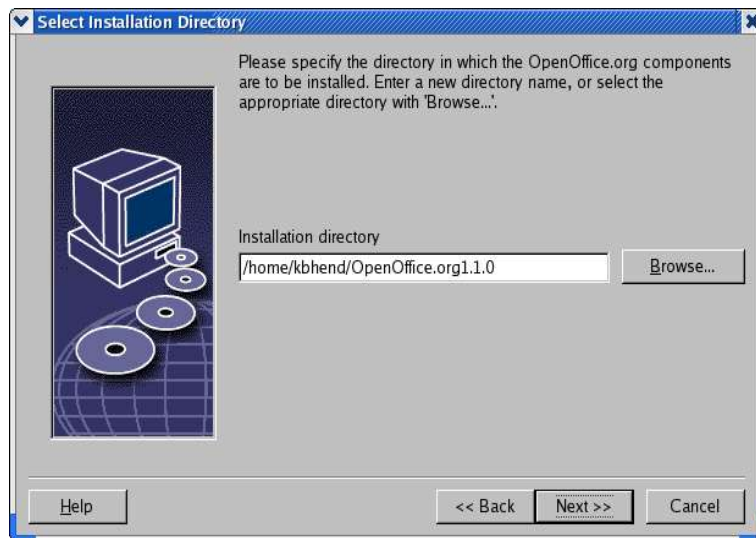
Drive yang ada pada sistem Anda terlihat pada dialog ini. Kebutuhan kapasitas yang tampak hanya perkiraan dan bergantung dari properti dari media penyimpanan.



---

Catatan: Terdapat beberapa perbedaan kecil antara dialog Windows dan unix/linux.

---



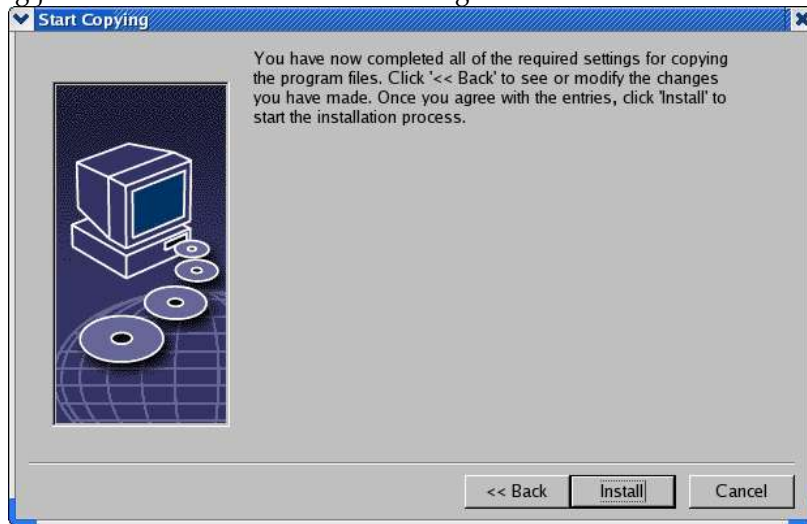
- Masukkan path untuk **Installation directory** pada text box, atau klik tombol **Browse** untuk memilih direktori.

Jika direktori tidak ada, Anda akan dikonfirmasi untuk membuatnya.

- Klik **Next** untuk melanjutkan instalasi.

## Mereview Pilihan Instalasi

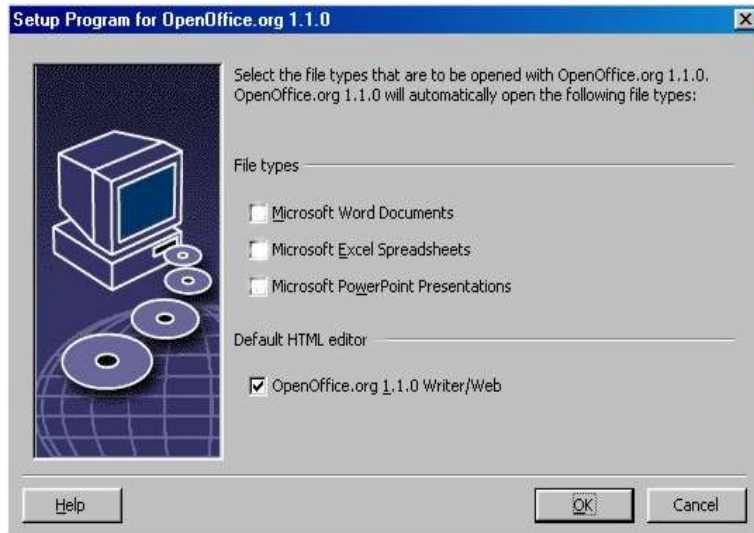
Setelah Anda menentukan pilihan instalasi, sebuah dialog muncul yang memungkinkan Anda untuk mereview setting.



- Klik **Install** untuk melanjutkan instalasi, atau klik **Back** untuk merubah setting yang sudah ada.

## Memberikan Jenis File

Gunakan dialog ini untuk mengasosiasikan OpenOffice.org dengan jenis file Microsoft, dan dengan dokumen HTML. Informasi ini terdaftar pada sistem operasi Anda.



- Pilih **Jenis File** yang Anda ingin agar dibuka oleh OpenOffice.org



Kecuali Anda berniat menggunakan OpenOffice.org sebagai aplikasi office sehari-hari Anda, pastikan Anda meninggalkan kotak **tidak bertanda**. (Jika Anda lupa, atau ketinggalan layar ini, jangan panik, karena file Anda masih disana dan masih berada dalam format aslinya. Mereka masih dapat dibuka dari Word atau Excel dengan menggunakan tombol "Open File...". Mereka juga dapat diasosiasikan ulang dengan Microsoft Office, dengan meng-klik kanan pada sebuah file (Shift-klik-kanan pada Windows 9x/Me) dan memilih "Open With...", lalu pilihlah program Microsoft dan beri tanda pada "Always open with this program".).

Entah Anda memberi tanda atau tidak, Anda masih dapat membuka semua file Microsoft Office dengan OpenOffice.org.

- Untuk membuat OpenOffice.org Writer menjadi editor default untuk file HTML, pilih check box pada **Default HTML Editor**.
- Klik **OK**.



---

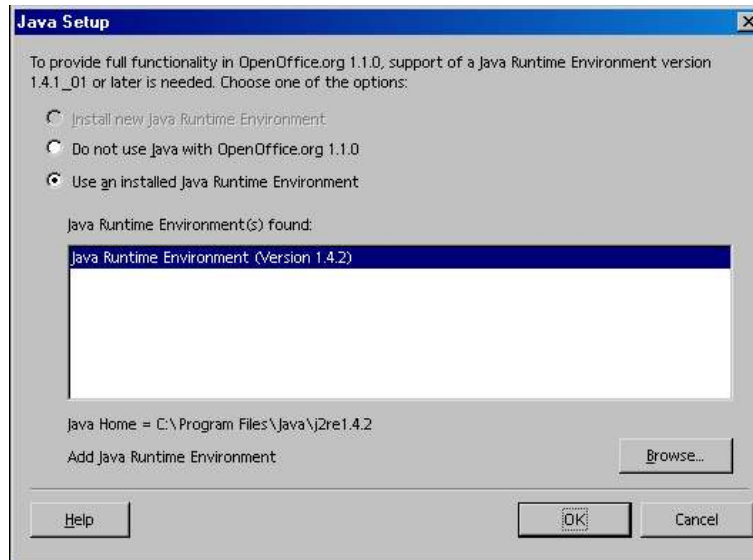
Anda dapat menentukan pemberian jenis file pada instalasi yang sudah ada dengan menjalankan aplikasi setup dan memilih pilihan **Modify** (lihat Memodifikasi pada halaman 70).

---

# Instalasi Java™ Runtime Environment

Dialog berikutnya menampilkan versi dari Java™ Runtime Environment (JRE) yang terdaftar pada sistem Anda, atau memberikan pilihan untuk menginstall JRE.

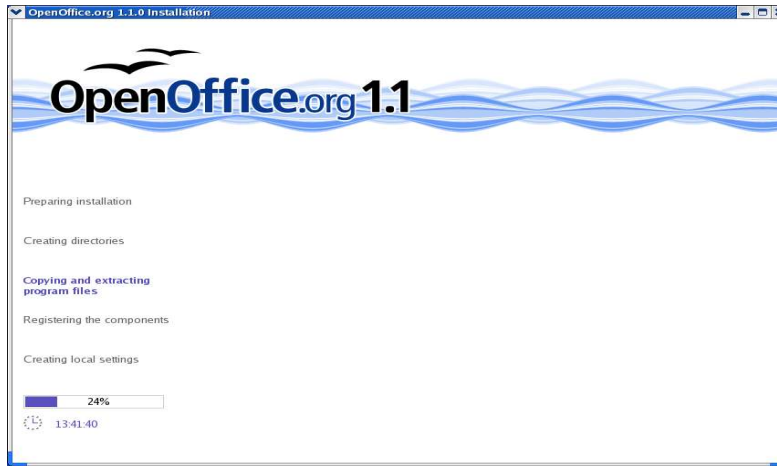
Pilihlah JRE yang ingin Anda gunakan. Disarankan menggunakan versi 1.4 atau lebih tinggi. Jika Anda sudah mempunyai JRE terinstall, Anda tidak harus menginstall versi yang disediakan.



- Jika JRE sudah terdapat pada sistem Anda, pilih versi yang ingin Anda gunakan, lalu klik **OK**.

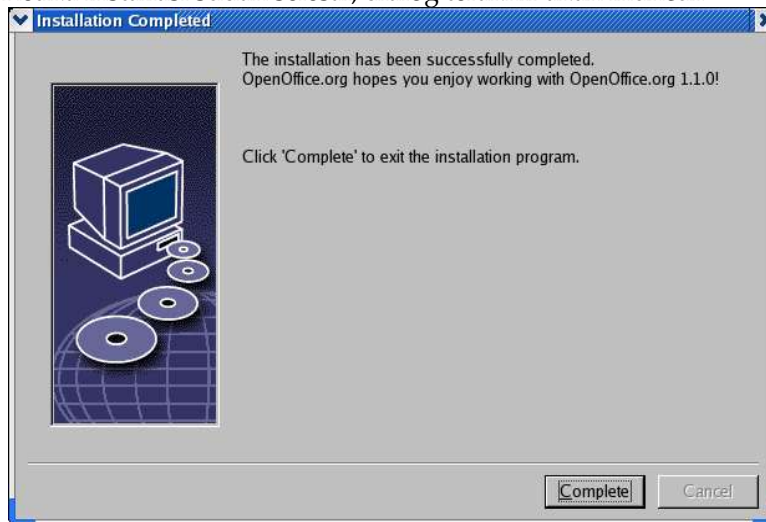
## Proses Pengkopian File

Selama instalasi, kemajuan ditandai dengan persentasi dan waktu tersisa akan diestimasi.



## Menyelesaikan Instalasi

Ketika instalasi sudah selesai, dialog terakhir akan muncul.



- Klik **Complete** untuk menyelesaikan instalasi.



---

Bergantung pada window manager yang Anda gunakan, Anda mungkin harus log off dan merestart window manager Anda.

---

## Memulai OpenOffice.org

---



Pindahlah ke direktori **{installpath}/program**, atau ke direktori lokal OpenOffice.org pada home directory Anda, lalu ketik :

```
./soffice
```

Anda juga dapat menambahkan direktori **{installpath}/program** pada path program, lalu ketik "soffice" pada sembarang direktori untuk menjalankan OpenOffice.org

Untuk menset printer default untuk OpenOffice.org, panggil program **spadmin** Printer Administration Utility, seperti yang dijelaskan pada Appendix. Setelah menyelesaikan proses instalasi pada **Solaris OE**, log out dan log in kembali untuk mengupdate integrasi CDE.

---



Icon untuk menjalankan aplikasi OpenOffice.org ditambahkan pada **Start** menu Windows pada folder **programs/OpenOffice.org 1.1**.

Selama proses instalasi, sebuah link ke OpenOffice.org Quickstarter ditambahkan pada folder Autostart pada Start menu **Windows**. Quickstarter ditambahkan pada system tray ketika Anda menjalankan Windows. Klik kanan pada icon Quickstarter icon pada system tray, dan pilih aplikasi OpenOffice.org yang hendak Anda jalankan.

Untuk informasi lebih lanjut tentang Quickstarter, lihat bantuan online.

---

Informasi tentang menjalankan OpenOffice.org dengan parameter command line dapat ditemukan pada Appendix.





## Instalasi Multi-User dan Jaringan

---

Menginstall OpenOffice.org untuk multiple user pada sebuah jaringan terdiri dari dua proses :

1. **Instalasi Server** – Dilakukan oleh administrator sistem menggunakan perintah **setup -net**. File-file yang diperlukan OpenOffice.org akan ditransfer ke direktori dengan hak baca dan eksekusi untuk semua user (lihat halaman 33)
2. **Instalasi User** – Setiap user menginstall OpenOffice.org pada home direktorinya, atau hanya menginstall file-file yang spesifik terhadap user yang bersangkutan. Proses yang kedua juga dikenal dengan **Instalasi Workstation**, dan membutuhkan akses ke **Instalasi Server** untuk menjalankan aplikasi OpenOffice.org (lihat halaman 45).

### Instalasi Server

Instalasi Server **bukan** merupakan versi stand-alone dari software OpenOffice.org. Sebelum Anda dapat menggunakan OpenOffice.org, Anda **harus** melakukan Instalasi Workstation dari Instalasi Server (lihat "Instalasi Workstation" pada halaman 45).

### Kebutuhan Instalasi

Instalasi Server dari software OpenOffice.org membutuhkan kapasitas sekitar 250 MB. File setup temporer yang dihasilkan selama proses instalasi membutuhkan kapasitas tambahan sekitar 20 MB. file temporer ini akan dihapus secara otomatis setelah proses instalasi. Pada UNIX®, sebuah volume swap temporer sebesar 80 MB juga akan dihasilkan dan dihapus seperti sebelumnya.

# Memulai Instalasi

## Menginstall Dari CD Pada Platform UNIX

1. Login sebagai **administrator sistem**
2. Jalankan interface grafis X Window.
3. Pindah ke direktori instalasi pada CD. Pada CD instalasi multi-platform, file instalasi dapat ditemukan pada :
  - **Solaris/Sparc** untuk Lingkungan Solaris™ (SPARC® Platform Edition) – Solaris OE (SPARC)
  - **Solaris/Linux** untuk Lingkungan Solaris™ (x86 Platform Edition) – Solaris OE (x86)
  - **Linux** (untuk Linux)
4. Jalankan script instalasi dengan perintah:  
`./setup -net`

---

Catatan: Untuk Linux terdapat script instalasi otomatis bernama **install**. Script ini dapat digunakan ketimbang perintah 'setup -net' jika instalasi custom tidak diperlukan.

---

## Menginstall Dari Installing From a Download Set on UNIX Platforms

1. Login sebagai **administrator sistem**
2. Jalankan interface grafis X Window.
3. Pindah ke direktori berisi file instalasi.
4. Jalankan aplikasi setup dengan perintah:  
`./setup -net`

---

Catatan: Untuk Linux terdapat script instalasi otomatis bernama **install**. Script ini dapat digunakan ketimbang perintah 'setup -net' jika instalasi custom tidak diperlukan.

---

## Menginstall Dari CD Pada Platform Windows

1. Login sebagai **administrator sistem**
2. Buka menu **Start Windows**, pilih **Run**, lalu ketikkan  
`X:\Windows\setup.exe -net` pada kotak **Open**.  
**X** adalah huruf CD ROM drive Anda.
3. Klik **OK** untuk memulai instalasi.

## Menginstall Dari Download Set Pada Platform Windows

1. Login sebagai **administrator sistem**
2. Buka menu **Start Windows**, pilih **Run**, lalu ketik  
`X:\instdir\setup.exe -net` pada kotak **Open**.  
**X:\instdir** adalah direktori tempat file download set.
3. Klik **OK** untuk memulai instalasi.

Lihat juga "Isi Dari Paket Setup Download" pada halaman 12.



---

Ketika mengupdate instalasi OpenOffice.org yang sudah ada, Anda mungkin harus memberitahu program setup dimana versi sebelumnya terinstall.

Jika prosedur setup tidak mengenali versi terdahulu yang bisa diupdate, coba jalankan aplikasi setup dengan parameter **-update** :

```
./<setup> -net -update:<path_instalasi_sebelumnya>
```

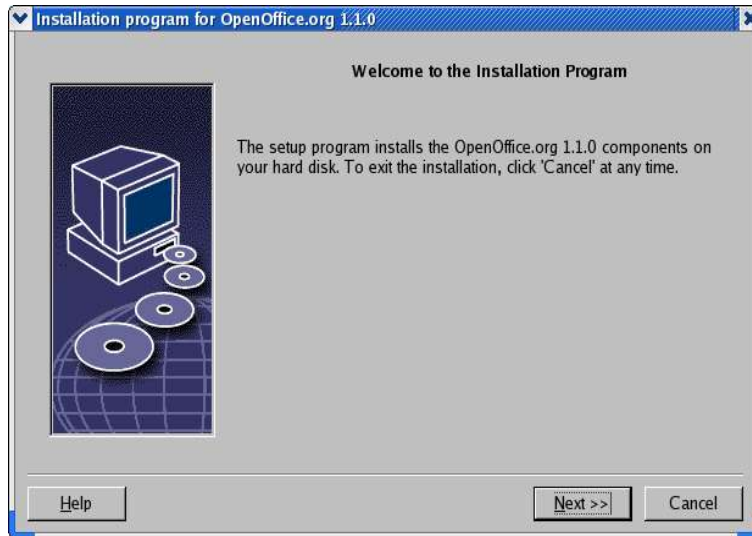
dimana **<setup>** adalah nama rutin setup yang harus dijalankan (lihat diatas), dan **<path\_instalasi\_sebelumnya>** adalah path valid yang mengacu ke Instalasi Server dari versi OpenOffice.org sebelumnya.

---

## Prosedur Setup

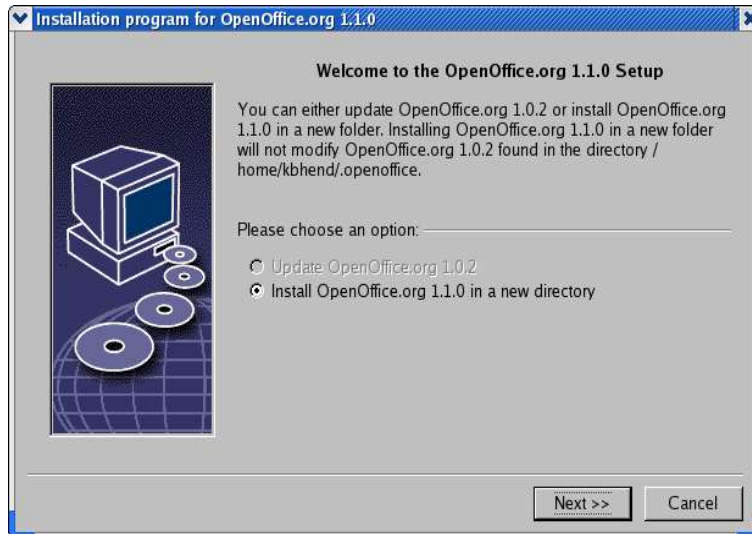
### Selamat Datang

Window pertama yang muncul setelah Anda menjalankan aplikasi setup adalah dialog selamat datang.



- Klik Next.

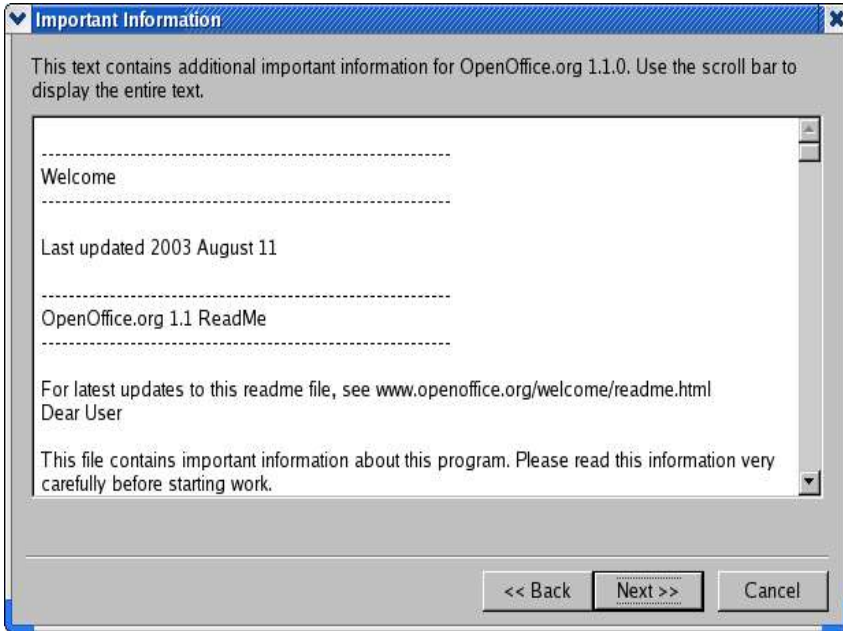
Jika aplikasi setup menemukan versi OpenOffice.org sebelumnya (1.0.2 atau yang lebih tinggi), Anda akan dikonfirmasi untuk mengupdate instalasi atau menginstall pada direktori baru.



1. Pilihlah pilihan instalasi, lalu klik Next.

## Informasi Penting

File readme akan tampak pada sebuah window. File readme terletak pada direktori instalasi pada komputer Anda, sehingga Anda dapat membukanya di kemudian hari.



- Bacalah informasinya, lalu klik **Next**.

## Perjanjian Lisensi

Dialog berikutnya berisi perjanjian lisensi. Jika Anda tidak menerima perjanjian, software OpenOffice.org tidak akan terinstall.



- Bacalah perjanjian lisensi. Jika Anda setuju, pastikan Anda sudah melihat sampai akhir dari lisensi, pilih box **I accept the terms of the agreement**, lalu klik **OK**.
- Jika Anda tidak setuju, klik **Decline** untuk keluar dari program setup.

## Jenis Instalasi

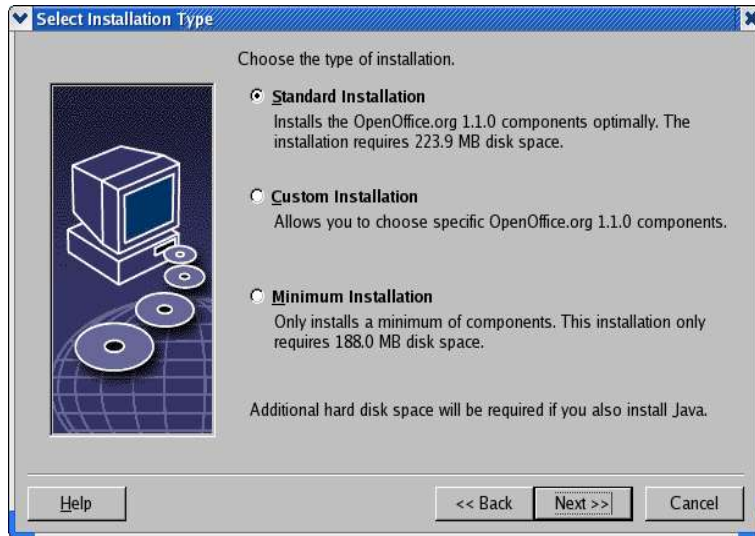
Gunakan dialog ini untuk memilih jenis instalasi yang hendak Anda lakukan. Dialog ini tidak akan muncul jika Anda mengupdate versi OpenOffice.org terdahulu.

Kebutuhan kapasitas yang tertera hanyalah perkiraan dan bergantung dari properti dari media penyimpanan.

Terdapat tiga jenis instalasi yang tersedia:

- **Instalasi Standard** – direkomendasikan untuk sebagian besar user. Menginstall semua aplikasi OpenOffice.org, dan sebuah pilihan filter

- **Custom Installation** – disarankan untuk user yang mahir. Mengijinkan Anda untuk memilih komponen individual yang akan diinstal.
- **Minimum installation** – disarankan untuk user dengan pembatasan kapasitas. Pilihan ini hanya menginstall komponen yang dibutuhkan untuk menjalankan OpenOffice.org.



- **Pilih Custom Installation.**  
Install semua komponen OpenOffice.org selama Installasi Server, sehingga setiap user dapat mengakses pilihan ini pada saat Installasi Workstation.
- **Klik Next** untuk melanjutkan installasi.

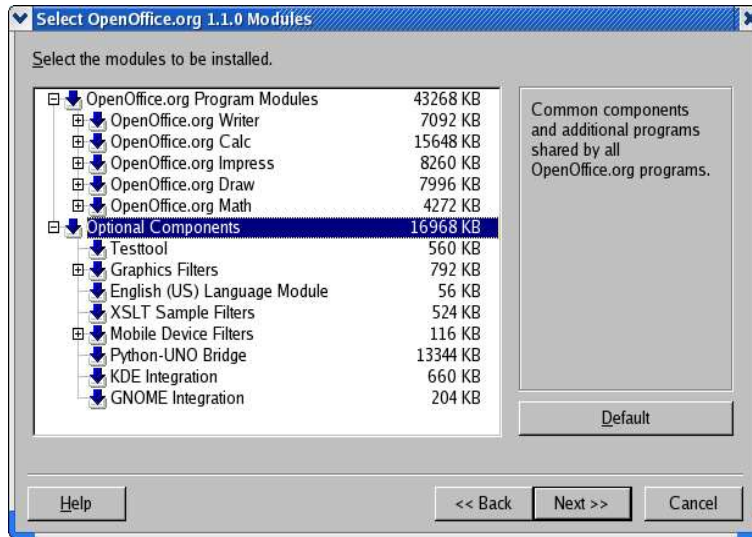
## Pemilihan Komponen

Jika Anda memilih pilihan **Custom Installation**, Anda dapat memilih modul dan komponen yang hendak Anda install.

Klik tanda plus (+) yang berada disebelah nama modul atau kategori komponen untuk memperluas daftar. Klik pada kategori atau komponen yang hendak Anda install. Jika sebuah kategori berisi komponen yang tidak dipilih, kotak didepan kategori akan menjadi semi-transparan.

- 📁 Kategori dengan warna **biru gelap** terinstall dengan semua komponen.
- 📁 Kategori dengan warna **biru terang** terinstall dengan sebagian komponen.
- 📁 Kategori dengan warna **putih** tidak terinstall

Untuk mengembalikan pilihan instalasi standar, klik tombol **Default**.



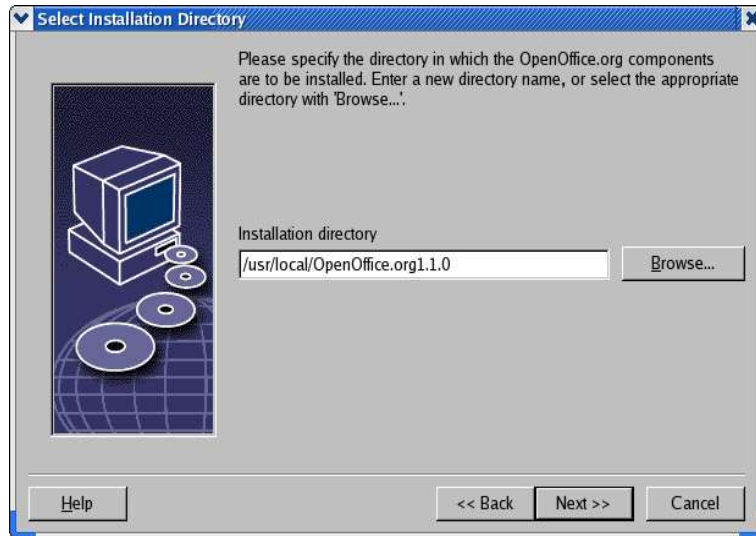
- Pilih modul dan komponen yang hendak Anda sertakan pada instalasi.
- Klik **Next** untuk melanjutkan instalasi.



## Direktori Instalasi

Dialog berikutnya memungkinkan Anda memilih direktori instalasi. Dialog ini tidak akan muncul pada instalasi update.

Drive yang tersedia pada sistem Anda akan tertera pada dialog ini. Kebutuhan kapasitas yang tertera hanyalah perkiraan dan bergantung pada properti dari media penyimpanan.



- Masukkan path untuk **Installation directory** pada text box, atau klik tombol **Browse** untuk memilih direktori.

Jika direktori tidak ada, Anda akan dikonfirmasi untuk membuatnya.

- Klik **Next** untuk melanjutkan instalasi.



---

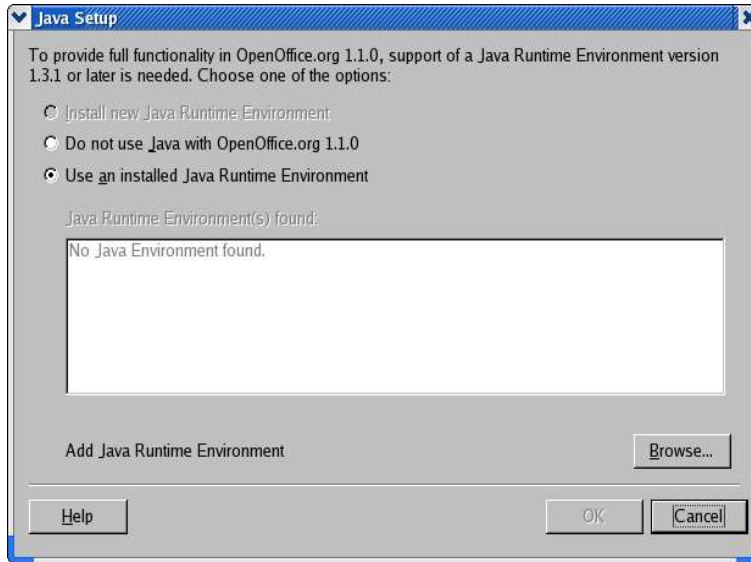
Pastikan bahwa direktori yang Anda pilih pada Instalasi Server, mempunyai hak baca dan eksekusi bagi semua user, sehingga Anda dapat melakukan Instalasi Workstation.

---

## Instalasi Java™ Runtime Environment

Dialog berikutnya menampilkan versi dari Java™ Runtime Environment (JRE) yang terdaftar pada sistem Anda, atau memberikan pilihan untuk menginstall JRE.

Pilihlah JRE yang ingin Anda gunakan. Disarankan menggunakan versi 1.4 atau lebih tinggi. Jika Anda sudah mempunyai JRE terinstall, Anda tidak harus menginstall versi yang disediakan.



- Jika JRE sudah terdapat pada sistem Anda, pilih versi yang ingin Anda gunakan, lalu klik **OK**.



---

Instalasi JRE installation adalah instalasi yang ditujukan untuk semua user. Jika Anda tidak menginstall JRE pada saat ini, user dapat menginstallnya ketika mereka melakukan Instalasi Workstation.

---

## Mereview Pilihan Instalasi

Setelah Anda menentukan pilihan instalasi, sebuah dialog muncul yang memungkinkan Anda untuk mereview setting.



- Klik **Install** untuk melanjutkan instalasi, atau klik **Back** untuk merubah setting yang sudah ada.

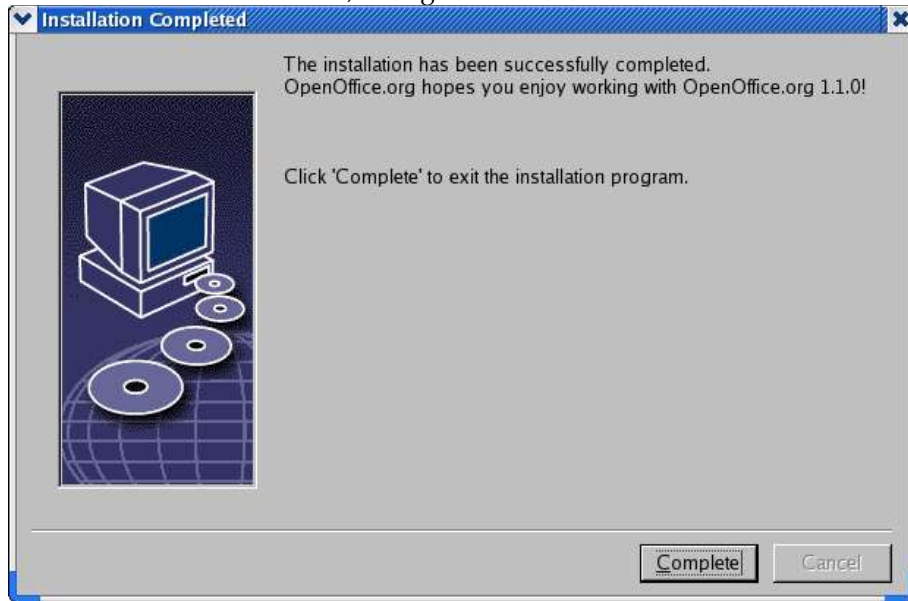
## Proses Pengkopian File

Selama instalasi, kemajuan ditandai dengan persentasi dan waktu tersisa akan di-estimasi.



# Menyelesaikan Instalasi

Ketika instalasi sudah selesai, dialog terakhir akan muncul.



- Klik **Complete** untuk menyelesaikan instalasi.



---

Bergantung pada window manager yang Anda gunakan, Anda mungkin harus log off dan merestart window manager Anda.

---

Sekarang, setiap user dapat melakukan **Instalasi Workstation**, untuk mengkopi file-file yang dibutuhkan pada home direktorinya atau hard-disk lokal. Instalasi Workstation akan dijelaskan pada chapter berikutnya.

Jika Anda berniat untuk melakukan banyak installsi dari sebuah Instalasi Server, Anda mungkin ingin menonaktifkan dialog registrasi yang muncul pada saat user menjalankan OpenOffice.org untuk kedua kalinya. Untuk lebih jelas, lihat halaman 75 pada Appendix.

# Instalasi Workstation

Sebelum Anda dapat menjalankan OpenOffice.org pada sebuah instalasi jaringan, Anda harus melakukan **Instalasi Workstation**. Setiap Instalasi Workstation membutuhkan akses ke komponen utama OpenOffice.org components pada pusat Instalasi Server.



---

Ketika Anda mengupdate Instalasi Server yang sudah ada, user akan secara otomatis dikonfirmasi untuk mengupdate Instalasi Workstation pada saat mereka menjalankan aplikasi.

---

## Kebutuhan Instalasi

Sebuah Instalasi Workstation membutuhkan kapasitas minimum 20 MB.

## Memulai Instalasi

Sebelum Anda dapat menginstall OpenOffice.org pada sebuah workstation, Anda harus melakukan Instalasi Server. Lihat Instalasi Server pada halaman 33 untuk lebih jelasnya.

Pada sistem yang terinstall versi OpenOffice.org sebelumnya, bukanlah salah satu dari file berikut ini:

- **.sversionrc** (sistem berbasis **UNIX**)
- **sversion.ini** (sistem berbasis **Windows**).

Untuk **Windows NT/2000** dan **Win9x** yang terkonfigurasi untuk multiple user, file **sversion.ini** terletak pada "C:\Program Files and Settings\{nama user}\Application Data".

File-file ini berisi path dan nomor versi dari software OpenOffice.org yang terinstall. Jika nomor versi **identik** dengan versi yang hendak Anda instal, Anda harus menginstall OpenOffice.org, sebelum Anda dapat melakukan instalasi ulang. Jika nomor versi lebih rendah dari versi yang hendak Anda install, dan lebih besar dari 5.2, Anda dapat memilih untuk mengupdate instalasi (lihat Mengupdate Instalasi yang Sudah Ada pada halaman 13)

## Menginstall pada Platform UNIX

1. Login dengan **nama user** anda.
2. Jalankan interface grafis X Window.
3. Pindahlah ke subdirektori **program** pada direktori setup **dari Instalasi Server**. **Jangan** gunakan file setup asli dari instalasi OpenOffice.org.
4. Jalankan script instalasi dengan perintah :

```
./setup
```

---

Metode alternatif untuk pengguna Linux adalah dengan membuka file manager grafis, seperti Konqueror (KDE) atau Nautilus (Gnome) dan klik ganda pada file startup.

Anda juga bisa menekan <Alt-F2> dan menuliskan perintah '<direktori\_instalasi\_server>/setup' dan klik 'Run'.

---

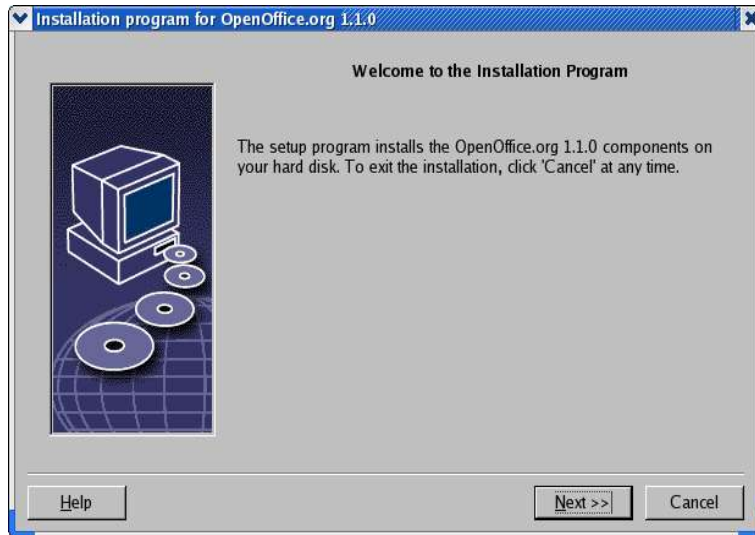
## Menginstall pada Platform Windows

1. Login dengan **nama user** anda.
2. Pindahlah ke subdirektori **program** pada direktori setup **dari Instalasi Server**. **Jangan** gunakan file setup asli dari instalasi OpenOffice.org.
3. Lakukan salah satu kegiatan berikut :
  - Klik ganda **Setup.exe**.
  - Buka menu **Start Windows**, pilih **Run**, lalu ketik {server install dir}\program\setup.exe pada textbox **Open**.  
Dimana {**server install dir**} adalah direktori setup pada Instalasi Server.
4. Klik **OK** untuk memulai instalasi.

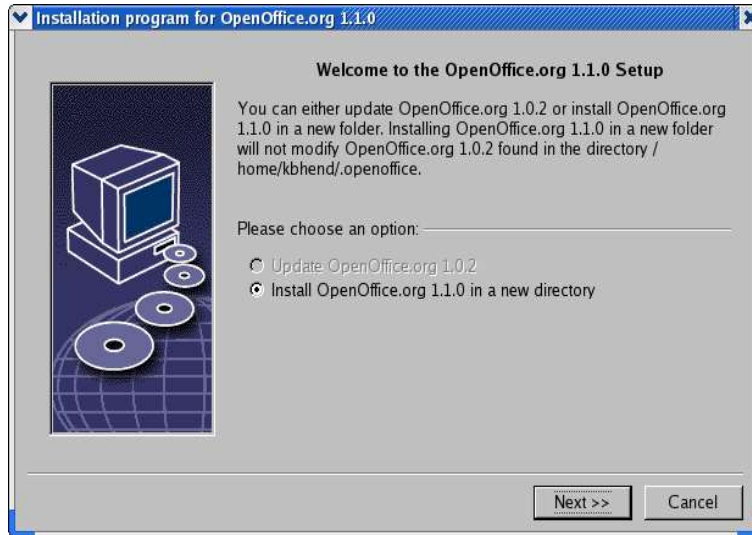
# Prosedur Setup

## Selamat Datang

Window pertama yang muncul setelah Anda menjalankan aplikasi setup adalah dialog selamat datang.



- Klik Next.



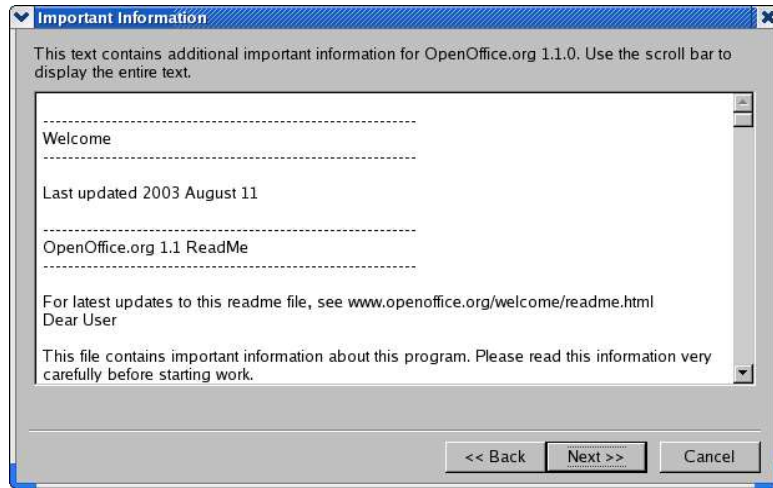
Jika aplikasi setup menemukan versi terdahulu dari OpenOffice.org (1.0.2 atau lebih tinggi), Anda akan dikonfirmasi untuk mengupdate instalasi, atau menginstall pada direktori yang baru.

- Pilihlah pilihan instalasi, lalu klik **Next**.



## Informasi Penting

File readme akan tampak pada sebuah window. File readme terletak pada direktori instalasi pada komputer Anda, sehingga Anda dapat membukanya di kemudian hari.



- Bacalah informasinya, lalu klik **Next**.

## Perjanjian Lisensi

Dialog berikutnya berisi perjanjian lisensi. Jika Anda tidak menerima perjanjian, software OpenOffice.org tidak akan terinstall.



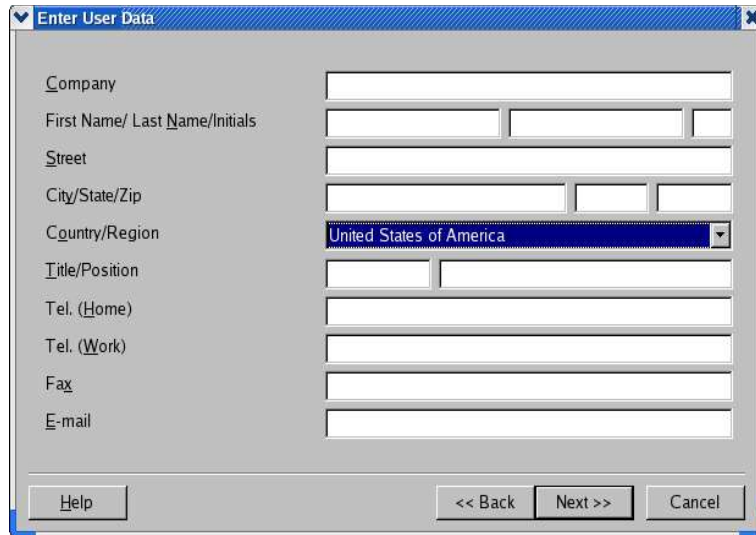
- Bacalah perjanjian lisensi. Jika Anda setuju, pastikan Anda sudah melihat sampai akhir dari lisensi, pilih box **I accept the terms of the agreement**, lalu klik **OK**.
- Jika Anda tidak setuju, klik **Decline** untuk keluar dari program setup.

## Data User

Berikutnya, dialog **Enter User Data** akan muncul.

Data yang diinputkan akan digunakan OpenOffice.org untuk personalisasi template dan dokumen

Anda dapat mengakses dialog ini di kemudian hari melalui sembarang aplikasi OpenOffice.org, pilih **Tools - Options - OpenOffice.org - User Data**.



The screenshot shows a window titled "Enter User Data" with a blue title bar. The window contains the following fields and controls:

- Company: [Text input field]
- First Name/ Last Name/Initials: [Text input field]
- Street: [Text input field]
- City/State/Zip: [Text input field]
- Country/Region: [Dropdown menu showing "United States of America"]
- Title/Position: [Text input field]
- Tel. (Home): [Text input field]
- Tel. (Work): [Text input field]
- Fax: [Text input field]
- E-mail: [Text input field]
- Buttons at the bottom: Help, << Back, Next >>, Cancel

- Masukkan data pribadi Anda.
- Klik **Next** untuk melanjutkan instalasi.

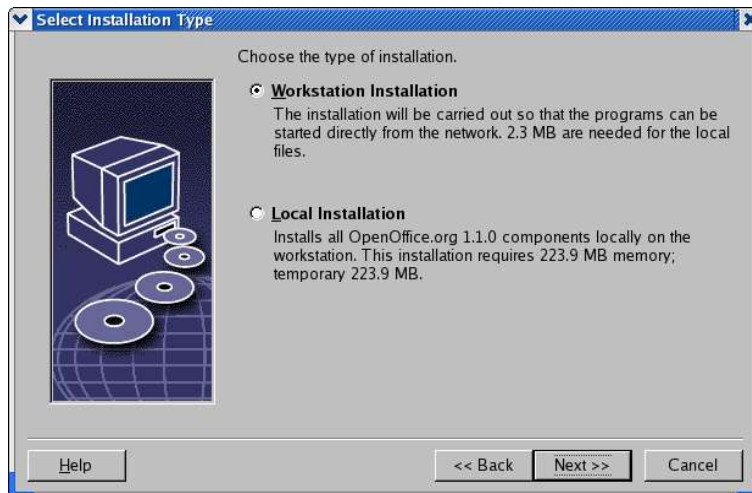
## Jenis Installasi



Jika Anda tidak melihat window dialog yang dijelaskan dibawah ini, tetapi sebuah window dialog yang menawarkan jenis installasi standard, custom, dan minimum, tutup dialog, lalu jalankan aplikasi setup pada subdirektori **program** pada **Instalasi Server**.

Pilihan **Workstation Installation** hanya menginstall file-file lokal yang spesifik terhadap user, dan membutuhkan akses ke Instalasi Server untuk menjalankan OpenOffice.org.

Pilihan **Local Installation** menginstall OpenOffice.org sepenuhnya secara lokal. Hasil dari installasi tidak membutuhkan akses ke Instalasi Server untuk menjalankan OpenOffice.org.



- Pilih **Workstation Installation** sebagai jenis installasi. Anda harus melakukan Installasi Workstation yang terpisah pada setiap user pada komputer yang sama.
- Klik **Next** untuk melanjutkan installasi.

## Direktori Instalasi

Dialog berikutnya memungkinkan Anda untuk memilih direktori instalasi. Dialog ini tidak muncul pada update instalasi.

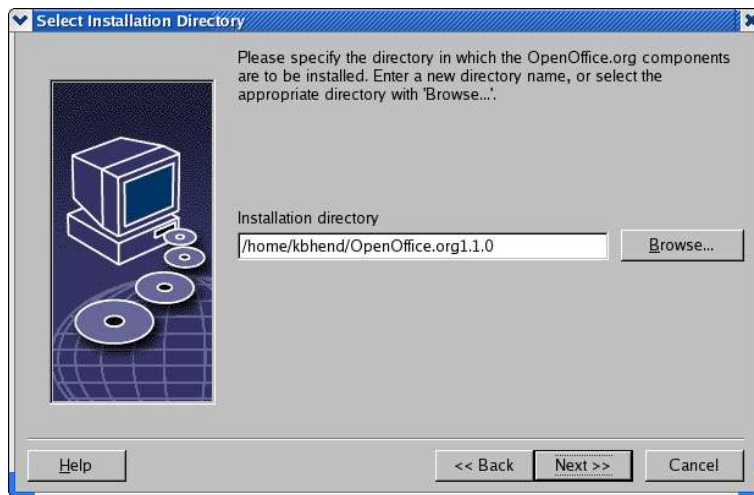
Drive yang ada pada sistem Anda terlihat pada dialog ini. Kebutuhan kapasitas yang tampak hanya perkiraan dan bergantung dari properti dari media penyimpanan.



---

Perhatian: Dialog pada Windows mungkin sedikit berbeda

---



- Masukkan path **Direktori Instalasi** pada text box, atau klik **Browse** untuk memilih direktori  
Jika direktori tidak ada, Anda akan dikonfirmasi untuk menciptakannya.
- Klik **Next** untuk melanjutkan instalasi.

## Mereview Pilihan Instalasi

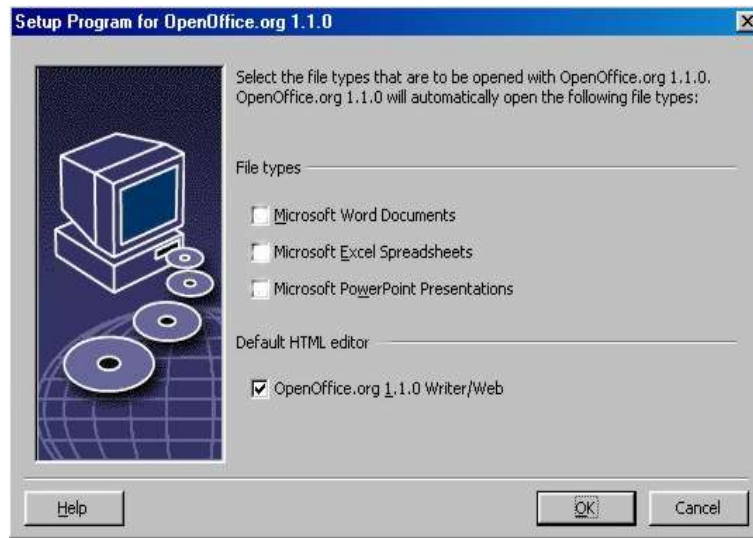
Setelah Anda menentukan pilihan instalasi, sebuah dialog muncul yang memungkinkan Anda mereview setting.



- Klik **Install** untuk melanjutkan instalasi, atau klik **Back** untuk merubah setting yang telah dibuat.

## Memberikan Jenis File

Gunakan dialog ini untuk mengasosiasikan OpenOffice.org dengan jenis file Microsoft dan dokumen HTML. Informasi ini terdaftar pada sistem operasi Anda.



- Pilih **Jenis File** yang Anda ingin agar dibuka oleh OpenOffice.org



Kecuali Anda berniat menggunakan OpenOffice.org sebagai aplikasi office sehari-hari Anda, pastikan Anda meninggalkan kotak **tidak bertanda**. (Jika Anda lupa, atau ketinggalan layar ini, jangan panik, karena file Anda masih disana dan masih berada dalam format aslinya. Mereka masih dapat dibuka dari Word atau Excel dengan menggunakan tombol "Open File..." . Mereka juga dapat diasosiasikan ulang dengan Microsoft Office, dengan meng-klik kanan pada sebuah file (Shift-klik-kanan pada Windows 9x/Me) dan memilih "Open With...", lalu pilihlah program Microsoft dan beri tanda pada "Always open with this program".).

Entah Anda memberi tanda atau tidak, Anda masih dapat membuka semua file Microsoft Office dengan OpenOffice.org.

- Untuk membuat OpenOffice.org Writer menjadi editor default untuk file HTML, pilih check box pada **Default HTML Editor**.
- Klik **OK**.



---

Anda dapat menentukan pemberian jenis file pada instalasi yang sudah ada dengan menjalankan aplikasi setup dan memilih pilihan **Modify** (lihat Memodifikasi pada halaman 70).

---

## Java™ Runtime Environment

Jika Java™ Runtime Environment (JRE) tidak terinstall selama Instalasi Server, Anda akan dikonfirmasi untuk menginstall JRE. Untuk menginstall JRE, ikuti petunjuknya pada halaman 29.

## Proses Pengkopian File

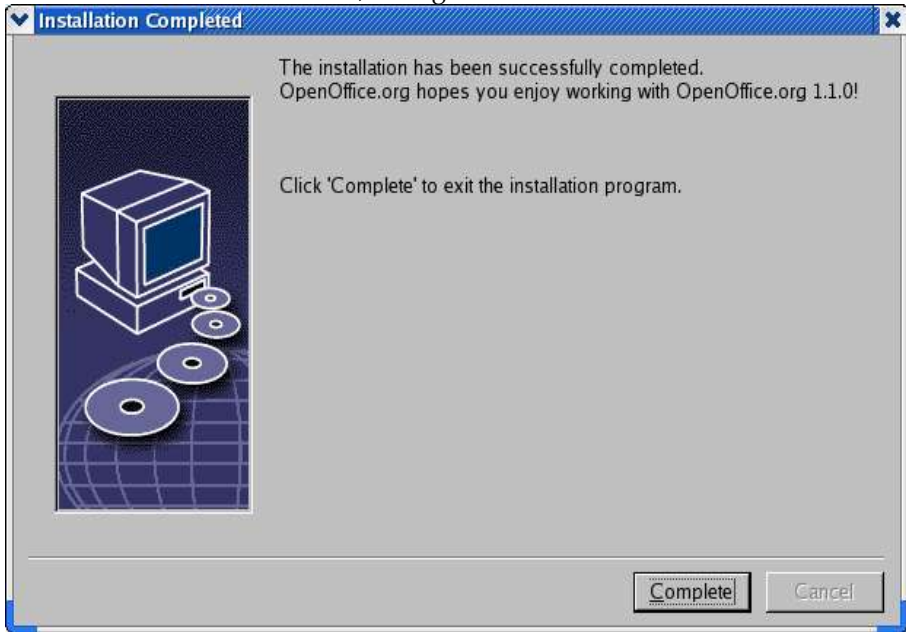
Selama instalasi, kemajuan ditandai dengan persentasi dan waktu tersisa akan diestimasi.





## Menyelesaikan Instalasi

Ketika instalasi sudah selesai, dialog terakhir akan muncul.



- Klik **Complete** untuk menyelesaikan instalasi.



---

Bergantung pada window manager yang Anda gunakan, Anda mungkin harus log off dan merestart window manager Anda.

---

## Memulai OpenOffice.org

---



Pindahlah ke direktori **{installpath}/program**, atau ke direktori lokal OpenOffice.org pada home directory Anda, lalu ketik :

```
./soffice
```

Anda juga dapat menambahkan direktori **{installpath}/program** pada path program, lalu ketik "soffice" pada sembarang direktori untuk menjalankan OpenOffice.org

Untuk menset printer default untuk OpenOffice.org, panggil program **spadmin** Printer Administration Utility, seperti yang dijelaskan pada Appendix. Setelah menyelesaikan proses instalasi pada **Solaris OE**, log out dan log in kembali untuk mengupdate integrasi CDE.

---



Icon untuk menjalankan aplikasi OpenOffice.org ditambahkan pada **Start** menu Windows pada folder **programs/OpenOffice.org 1.1**.

Selama proses instalasi, sebuah link ke OpenOffice.org Quickstarter ditambahkan pada folder Autostart pada Start menu **Windows**. Quickstarter ditambahkan pada system tray ketika Anda menjalankan Windows. Klik kanan pada icon Quickstarter icon pada system tray, dan pilih aplikasi OpenOffice.org yang hendak Anda jalankan.

Untuk informasi lebih lanjut tentang Quickstarter, lihat bantuan online.

---

Informasi tentang menjalankan OpenOffice.org dengan parameter command line dapat ditemukan pada Appendix.

## Appendix

---

Appendix berisi petunjuk untuk menginstall Java™ Runtime Environment (JRE) dan juga informasi mengenai program administrasi printer pada Solaris™ Operating Environment dan Linux. Appendix juga berisi informasi mengenai memodifikasi, memperbaiki, dan menghapus software OpenOffice.org.

### Menginstall Java™ Runtime Environment Pada Windows

Selama installasi OpenOffice.org, Anda akan dikonfirmasi untuk menginstall Java Runtime Environment (JRE). File ini dibutuhkan untuk menjalankan applet berbasis JAVA dan beberapa komponen OpenOffice.org, seperti Report AutoPilot.

Untuk menginstall JRE di kemudian hari, jalankan program **jvmsetup** yang terletak pada direktori **program** pada installasi OpenOffice.org.



---

Untuk menggunakan Java Runtime Environment (JRE) pada Linux, harap mengacu pada file **readme** untuk informasi terbaru.

---

### Mensetting Printer, Fax, dan Font Pada Platform Berbasis UNIX®

Pada platform berbasis UNIX®, disediakan program administrasi printer **spadmin** untuk membantu Anda menset printer, fax, dan font untuk digunakan dengan software OpenOffice.org.

Jalankan program administrasi printer **spadmin** sebagai berikut :

- Masuklah ke direktori **{installpath}/program**.
- Ketikkan: **./spadmin**

Setelah dijalankan, window dari program administrasi printer **spadmin** muncul.

Setelah Instalasi Server, pertama-tama **administrator sistem** melakukan login sebagai user **root** dan menjalankan program administrasi printer **spadmin**. Administrator akan menciptakan file konfigurasi printer umum yang disebut **{installpath}/share/psprint/psprint.conf** untuk semua user. Semua perubahan akan tersedia secara langsung pada semua user.

Sistem administrator juga bisa menambahkan font untuk semua user melalui instalasi jaringan. Namun, font ini akan muncul hanya setelah merestart software OpenOffice.org.

## Mensetting Printers

Pada platform berbasis UNIX, software OpenOffice.org software hanya menawarkan dukungan langsung terhadap printer menggunakan teknologi PostScript™. Printer lain harus disetting seperti yang dijelaskan pada bagian **Driver Printer pada Software** OpenOffice.org. Software OpenOffice.org secara otomatis menyediakan driver printer untuk setiap queue sistem. Anda dapat menambahkan printer tambahan sesuai kebutuhan.

## Menambahkan Printer

1. Klik pada tombol **New Printer**.
2. Pilih pilihan **Create Printer** lalu klik **Next**.
3. Pilih driver yang sesuai untuk printer Anda. Jika Anda tidak menggunakan printer PostScript atau model Anda tidak terdaftar, gunakan driver **Generic Printer** atau ikuti petunjuk dibawah. Anda juga dapat menambahkan driver baru menggunakan tombol **Import** atau menghapus driver yang tidak diperlukan menggunakan tombol **Delete**. Klik **Next**.
4. Gunakan command line (command line) yang dapat Anda gunakan untuk mencetak pada printer Anda (sebagai contoh, **lp -d my\_queue**). Klik **Next**.
5. Berikan nama pada printer dan tentukan apakah akan menjadi printer default. Klik **Finish**.

6. Untuk mencetak sebuah test page, klik pada **Test Page**. Jika pengujian gagal mencetak atau tercetak dengan tidak sempurna, periksa semua setting seperti yang dijelaskan pada **Merubah Setting Printer**.

## Driver Printer Pada Software OpenOffice.org

Ketika menginstall printer non-PostScript, Anda harus mensetting sistem Anda sehingga PostScript dapat dikonversi pada bahasa dari printer. Kami merekomendasikan menggunakan software konversi PostScript seperti Ghostscript (<http://www.cs.wisc.edu/~ghost/>).

Anda harus mensetting **Generic Printer** pada kasus ini. Juga pastikan untuk menentukan margin halaman dengan benar.

Jika Anda menggunakan sebuah printer yang menggunakan teknologi PostScript, Anda harus menginstall sebuah file deskripsi untuk printer (PostScript Printer Definition - PPD) sehingga Anda dapat menggunakan fasilitas printer yang spesifik, seperti paper tray selection, duplex print function dan semua font built-in. Anda juga dapat menggunakan driver generic printer karena juga berisi data yang paling penting dan cocok untuk sebagian besar printer. Pada kasus ini, Anda harus melakukannya tanpa paper tray selection dan harus mensetting margin halaman secara benar.

Beberapa file PPD terinstall sebagai file default. Jika tidak terdapat file PPD yang cocok untuk printer Anda, Anda akan menemukan bermacam file PPD pada situs <http://www.adobe.com/products/printerdrivers/>. Anda dapat juga meminta file PPD pada produsen pembuat printer Anda.

## Mengimport Driver Ketika Menciptakan Printer Baru

1. Klik **Import** pada dialog pemilihan driver.
2. Klik **Browse** untuk memilih direktori tempat Anda mengurai file PPD.
3. Pada list box **Selection of drivers**, pilih driver printer yang hendak Anda install.
4. Klik **OK**.

## Menghapus Driver Printer Ketika Menciptakan Printer Baru

- Pilih driver printer.
- Klik **Delete**.

Pastikan bahwa Anda tidak menghapus driver generic printer, dan ingat bahwa driver yang terhapus dari Instalasi Server tidak akan tersedia pada user lain yang menggunakan Instalasi Server yang sama.

Jika printer mempunyai font built-in yang lebih banyak dibandingkan font yang digunakan pada PostScript, Anda harus me-load file AFM untuk font tambahan ini. Kopikan file AFM pada direktori `{installpath}/share/psprint/fontmetric` atau pada direktori `{installpath}/user/psprint/fontmetric`. Anda dapat mencari file AFM, seperti contoh, pada <ftp://ftp.adobe.com/pub/adobe/type/win/all/afmfiles/>.

## Merubah Setting Printer

Pada program administrasi printer **spadmin**, pilih printer dari list box **Installed printers** lalu klik **Properties**. Dialog **Properties** akan muncul yang berisi beberapa tab. Halaman ini merupakan tempat Anda bisa melakukan perubahan yang akan digunakan berdasarkan file PPD dari printer yang terpilih.

- Pilih perintah pada tab **Command**. Anda dapat menghapus perintah yang tidak terpakai menggunakan tombol **Remove**.



---

Pengguna Linux menggunakan sistem pencetakan CUPS dengan desktop KDE harus men-set perintah print ke `kprinter -stdin`. Pengguna desktop Gnome harus menggunakan setting Gnome yang ekuivalen.

---

- Pada tab **Paper**, Anda bisa menentukan format halaman dan paper tray yang digunakan sebagai setting default untuk printer.
- Pada tab **Device**, Anda dapat mengaktifkan pilihan khusus untuk printer Anda. Jika printer Anda hanya dapat mencetak dalam dua warna (hitam dan putih), pilih "grayscale" pada bagian **Color**, jika tidak pilih "color". Jika menukar ke mode grayscale mengakibatkan hasil yang tidak diinginkan, Anda juga dapat memilih "color" pada bagian **Color** dan melihat bagaimana printer atau emulator PostScript menjalankannya. Lebih jauh lagi, pada tab ini, Anda dapat menentukan presisi dengan warna yang ditentukan maupun dengan levelPostScript.

- Tab **Font Replacement** mengizinkan Anda untuk memilih jenis font printer yang tersedia untuk setiap font yang terinstall pada komputer Anda. Dengan cara ini, Anda dapat mengurangi jumlah data yang terkirim pada printer. Fungsi Font replacement dapat diaktifkan maupun dinonaktifkan untuk setiap printer individual.
- Anda juga harus mensetting margin halaman dengan benar pada tab **Additional settings** ketika menggunakan driver generic printer sehingga hasil Anda tidak terpotong. Anda juga dapat memasukkan deskripsi pada file Comments, yang juga akan ditampilkan pada dialog **Print**.

Beberapa dari setting ini juga bisa diset untuk menjadi setting standar pada dialog **Print** atau pada dialog **Printer Settings** pada software OpenOffice.org dengan tombol **Properties**.

## Mengganti Nama atau Menghapus Printer

- Pilih sebuah printer dari list box **Installed printers**.
- Untuk mengganti nama printer yang dipilih, klik **Rename**. Masukkan nama yang sesuai pada dialog yang muncul dan klik **OK**. Nama harus bersifat unik dan harus dipilih sehingga Anda bisa mengidentifikasi printer dan aplikasi. Nama printer harus disamakan pada semua user, karena ketika dokumen dipertukarkan, printer yang terpilih akan tidak berubah jika penerima menggunakan nama yang sama.
- Untuk menghapus printer yang dipilih, klik **Remove**. Printer default atau yang diciptakan oleh sistem administrator pada Instalasi Server tidak bisa dihapus menggunakan dialog ini.
- Untuk membuat sebuah printer yang dipilih pada list box **Installed printers** menjadi printer default, klik ganda pada namanya, atau tekan tombol **Default**.

## Menggunakan Fungsi Fax

Jika Anda sudah menginstall paket fax, seperti Efax atau HylaFax pada komputer Anda, Anda dapat mengirimkan fax dengan software OpenOffice.org.

1. Klik **New Printer**. Hal ini akan membuka dialog **Add Printer**.
2. Pilih **Connect a fax device**. Klik **Next**.

3. Pilih apakah akan menggunakan driver default atau driver printer lain. Jika Anda tidak menggunakan driver default, pilih driver yang sesuai. Klik **Next**.
4. Masukkan sebuah command line yang akan berkomunikasi dengan fax pada dialog berikutnya. Pada baris dimana setiap fax yang terkirim, "(TMP)" akan digantikan dengan file temporer dan "(PHONE)" dengan nomor telepon dari mesin fax penerima. Jika "(TMP)" muncul pada command line, kode PostScript terkirim dalam bentuk file, selain itu, dikirim sebagai standard input melalui pipe. Klik **Next**.
5. Berikan sebuah nama pada printer fax baru Anda dan tentukan apakah nomor telepon (lihat dibawah) yang diberi tanda pada text harus dihapus pada hasil cetak, atau tidak. Klik **Finish**.

Sekarang Anda dapat mengirimkan fax dengan mencetak pada printer yang baru saja dibuat.

Masukkan nomor fax sebagai teks pada dokumen. Anda juga dapat memasukkan sebuah field yang mengambil nomor fax dari database Anda. Pada sembarang kasus, nomor fax harus diawali dengan karakter @@# dan diakhiri dengan @@. Sebuah input yang valid harus mempunyai bentuk @@#1234567@@.

Jika karakter ini termasuk nomor telepon dan tidak tercetak, aktifkan pilihan **Fax number is removed from the printout** pada bagian **Properties** pada tab **Command**. Jika tidak ada nomor telepon yang dimasukkan pada dokumen, sebuah dialog akan mengkonfirmasi kepada Anda bahwa nomor akan muncul setelah dicetak.

Pada OpenOffice.org Anda juga dapat mengaktifkan sebuah tombol untuk mengirimkan fax pada fax default. Untuk melakukan hal ini, klik kanan pada function bar, buka submenu **Visible Buttons** dan klik pada tombol **Send Default Fax**. Anda dapat menentukan fax mana yang akan digunakan ketika tombol ditekan melalui **Tools - Options - Text Document - Print**.

Harap diingat untuk menciptakan satu tugas mencetak yang terpisah untuk setiap fax, atau penerima pertama akan menerima semua fax. Pada dialog **File - Form Letter** pilih pilihan **Printer** lalu pilih check box **Single print jobs**.



# Menghubungkan Sebuah PostScript Pada PDF Converter

Jika sebuah konverter PostScript ke PDF seperti Ghostscript atau Adobe Acrobat Distiller terinstall pada komputer Anda, Anda dapat dengan cepat menciptakan dokumen PDF pada software OpenOffice.org.

1. Klik **New Printer**. Hal ini akan membuka dialog **Add Printer**.
2. Pilih **Connect a PDF converter**. Klik **Next**.

Tentukan apakah akan menggunakan driver default, driver Acrobat Distiller atau driver lain. Driver "Generic Printer (T42 diaktifkan)" memilih menggunakan font tipe 42 dibandingkan font tipe 3; driver ini merupakan pilihan yang bagus untuk output ke software interpreter PostScript. Klik **Next**.

3. Pada dialog berikutnya, masukkan sebuah command line untuk PostScript ->PDF Converter. Masukkan direktori dimana file PDF akan disimpan. Jika Anda tidak menentukan sebuah direktori, home direktori dari user akan digunakan. Pada command line "(TMP)" akan digantikan oleh file temporer dan "(OUTFILE)" oleh file tujuan, nama yang diciptakan dari nama dokumen. Jika "(TMP)" muncul pada command line, kode Postscript code dikirimkan pada sebuah file, selain itu, sebagai input standard melalui pipe. Jika Ghostscript atau Adobe Acrobat Distiller terdapat dalam path pencarian, Anda dapat menggunakan salah satu perintah yang sudah didefinisikan. Klik **Next**.
4. Berikan sebuah nama pada konverter PDF baru Anda. Klik **Finish**.

Anda dapat menciptakan dokumen PDF dengan mencetak pada konverter yang baru saja dibuat.

## Menginstall Font

Ketika Anda bekerja dengan software OpenOffice.org, Anda mungkin melihat bahwa jumlah font yang disediakan berbeda sesuai dengan jenis dokumen yang digunakan. Hal ini dikarenakan tidak semua font dapat digunakan pada semua kasus.

- Sehingga, hanya font tersebut yang akan ditampilkan pada box pemilihan font ketika bekerja dengan dokumen teks yang dapat dicetak, dengan asumsi Anda hanya akan ingin agar font tersebut untuk muncul pada saat mencetak pada printer.

- Pada sebuah dokumen HTML atau pada online layout, hanya font yang tersedia pada monitor yang ditawarkan.
- Pada kasus lain, ketika bekerja dengan spreadsheet dan drawing Anda akan dapat menggunakan semua jenis font yang dapat dicetak maupun ditampilkan pada layar.

Software OpenOffice.org berusaha untuk menyesuaikan tampilan pada layar pada hasil output (WYSIWYG = what you see is what you get). Masalah yang mungkin ditunjukkan pada bagian bawah dari dialog **Format - Character**.

## Menambahkan Font

Anda dapat mengintegrasikan font tambahan pada software OpenOffice.org. Font yang dapat Anda integrasikan harus tersedia secara eksklusif terhadap software OpenOffice.org dan dapat digunakan dengan berbagai jenis Xservers tanpa harus menginstallnya. Untuk membuat font tersedia pada program lain, lanjutkan dengan menambahkan font pada Xserver Anda. Software OpenOffice.org dapat menampilkan dan mencetak font PostScript tipe 1 sebagai TrueType (termasuk TrueType Collection).

Untuk mengintegrasikan font tambahan pada software OpenOffice.org, lanjutkan sebagai berikut :

1. Jalankan spadmin.
2. Klik **Fonts**.
3. Diaog menampilkan semua font yang ditambahkan untuk software OpenOffice.org. Anda dapat memilih dan menghapus font menggunakan tombol **Remove** atau menambahkan font baru dengan tombol **Add**.
4. Klik **Add**. Dialog **Add Fonts** muncul.
5. Masukkan direktori tempat darimana Anda akan menambahkan font. Tekan tombol ... dan pilih direktori dari dialog pemilihan path atau masukkan direktori secara langsung.
6. Sebuah daftar font dari direktori muncul. Pilih font yang hendak Anda tambahkan. Untuk menambahkan semua font, klik **Select All**.
7. Dengan check box **Create soft links only** Anda dapat menentukan apakah font akan dikopi ke direktori OpenOffice.org atau hanya symbolic link yang diciptakan pada direktori. Jika font yang hendak ditambahkan terdapat pada media

yang tidak selalu tersedia (seperti CD-ROM), Anda harus mengkopi font tersebut.

8. Klik **OK**. Font akan ditambahkan.

Pada kasus Instalasi Server, font diinstall pada instalasi jika dimungkinkan. Jika user tidak mempunyai hak untuk menulis, font akan diinstall pada Instalasi Workstation sehingga user yang menginstallnya yang dapat mengaksesnya.

## Menghapus Font

Untuk menghapus font, lanjutkan sebagai berikut :

1. Jalankan spadmin.
2. Klik **Fonts**.
3. Semua font yang ditambahkan pada software OpenOffice terdapat pada dialog yang muncul. Pilih font yang hendak Anda hapus, dan klik **Delete**.

Anda hanya dapat menghapus font yang telah ditambahkan untuk software OpenOffice.org.

## Merubah Nama Font

Anda juga dapat merubah nama font yang ditambahkan untuk software OpenOffice.org. Hal ini berguna untuk font yang mengandung beberapa nama yang sudah dilokalisasikan.

1. Jalankan spadmin.
2. Klik **Fonts**.
3. Pilih font yang hendak Anda rubah namanya, dan klik **Rename**.
4. Masukkan nama baru pada dialog yang muncul. Jika font mengandung beberapa nama, nama ini akan menjadi suggesti pada combo box dimana Anda memasukkan nama baru.
5. Klik **OK**.

Jika Anda memilih beberapa nama untuk dirubah namanya, sebuah dialog akan muncul untuk setiap font.

Jika Anda sudah memilih sebuah TrueType Collection (TTC), sebuah dialog akan muncul untuk setiap font yang termasuk didalamnya.

# Menginstall Patch Pada Solaris™ Operating Environment (OE)

Sebelum Anda dapat menginstall OpenOffice.org pada Solaris OE, patch untuk sistem yang dijelaskan pada chapter "Kebutuhan Sistem" pada halaman 10 harus sudah terinstall.

Untuk menginstall patch untuk sistem Solaris, gunakan prosedur yang terdapat pada contoh berikut untuk Patch #106327-08. Patch pada contoh ini dikompresi dalam format zip dan didownload dari <http://sunsolve.sun.com>.

1. Login dengan hak akses root:

```
su -
```

2. Ciptakan sebuah direktori temporer untuk proses penguraian file patch, sebagai contoh, **/tmp/patches**.

```
mkdir /tmp/patches
```

3. Kopikan file patch yang terkompresi pada direktori ini lakukan penguraian:

```
unzip 106327-08.zip
```

4. Install patch menggunakan perintah **patchadd**:

```
patchadd 106327-08
```

5. Setelah instalasi patch sukses, Anda dapat menghapus direktori temporer:

```
rm -rf /tmp/patches
```



---

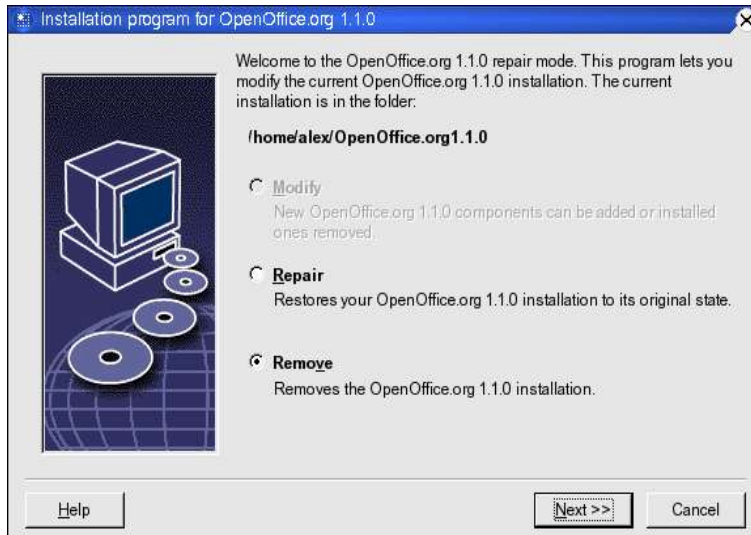
Untuk menampilkan daftar patch yang sudah terinstall pada sistem Anda, gunakan perintah **showrev -p** atau **patchadd -p**. Untuk menguninstall sebuah patch, gunakan perintah **patchrm**.

---

# Memodifikasi Instalasi OpenOffice.org yang Sudah Ada

Untuk memodifikasi, memperbaiki, atau menghapus instalasi OpenOffice.org yang sudah ada, jalankan aplikasi setup yang terdapat pada direktori lokal Anda.

Jika diinginkan, Anda juga dapat menjalankan aplikasi setup yang terdapat pada CD Instalasi.



## Memodifikasi

Pilihan **Modify** menambahkan atau menghapus komponen dari instalasi yang ada, atau memodifikasi pemberian jenis file. Informasi tentang memilih komponen dapat ditemukan pada chapter "Pemilihan Komponen" pada halaman 39

## Memberbaiki

Pilihan **Repair** memperbaiki instalasi yang rusak, dengan mengembalikan sistem registry, dan menginstall ulang file program yang terhapus.

## Remove

Pilihan **Remove** menghapus sistem registry OpenOffice.org, dan menghapus semua file program OpenOffice.org. File yang Anda buat atau modifikasi **tidak** terhapus.



---

Jika Anda inginkan, Anda dapat memilih untuk menghapus semua konfigurasi dan file user dari direktori instalasi OpenOffice.org.

Pada Windows, beberapa file hanya dapat dihapus setelah sistem direstart.

---

Untuk menghapus Instalasi Server pada sebuah jaringan, hapus folder OpenOffice.org pada server. Semua Instalasi Workstation yang berdasarkan pada Instalasi Server ini akan tidak bisa beroperasi.

## Parameter Setup

Anda dapat mengirimkan parameter berikut pada program setup untuk melakukan aksi tertentu :

- Gunakan **setup -net** atau **-n** untuk memulai Instalasi Server.
- Gunakan **setup -D:destination\_path** untuk menginstall OpenOffice.org pada direktori yang ditentukan pada path.
- Gunakan **setup -F:application\_name** untuk menjalankan aplikasi yang Anda tentukan segera setelah proses instalasi.

# Memulai Software OpenOffice.org Dengan Parameter

Dengan menjalankan software OpenOffice.org software dari command line, Anda dapat memberikan berbagai macam parameter, yang menurut Anda dapat mempengaruhi performa. Penggunaan parameter pada command line hanya direkomendasikan untuk user yang berpengalaman.



---

Untuk penggunaan normal, penggunaan parameter pada command line tidak diperlukan. Beberapa parameter membutuhkan pengetahuan teknis yang mendalam tentang teknologi dari software OpenOffice.org.

Informasi mengenai topik ini dapat ditemukan pada [www.openoffice.org](http://www.openoffice.org).

---

## Menjalankan Software OpenOffice.org Dari Command Line

Pada Windows:

1. Pilih **Run** dari start menu Windows
2. Ketikkan teks berikut pada kotak **Open**

```
{install}\program\soffice.exe {parameter}
```

Ganti **{install}** dengan path instalasi software OpenOffice.org software (contoh, **C:\Program Files\Office**)

Jika diperlukan, ganti **{parameter}** dengan salah satu dari parameter berikut.

3. click **OK**.

Pada sistem berbasis UNIX:

4. Ketikkan teks berikut pada commandline:

```
{install}/program/soffice {parameter} dan tekan Return:
```

Ganti **{install}** dengan path instalasi software OpenOffice.org (contoh, **~/office**). Jika diperlukan, ganti **{parameter}** dengan salah satu dari parameter berikut.



## Parameter Command Line Valid

Parameter	Arti
-help / -h / -?	Menampilkan semua parameter command line pada dialog box. -help menampilkan text bantuan yang panjang, -h menampilkan text bantuan yang pendek.
-writer	Mulai dengan dokumen writer yang kosong.
-calc	Mulai dengan dokumen calc yang kosong.
-draw	Mulai dengan dokumen draw yang kosong.
-impress	Mulai dengan dokumen impress yang kosong.
-math	Mulai dengan dokumen math yang kosong.
-global	Mulai dengan dokumen global yang kosong.
-web	Mulai dengan dokumen HTML yang kosong.
-minimized	Mulai dengan minimized. Splash screen tidak tampak.
-invisible	<p>Mulai dalam mode invisible</p> <p>Tidak ada logo start-up atau window program. Namun, software OpenOffice.org dapat dikontrol dan dokumen dibuka melalui <a href="#">API</a>.</p> <p>Ketika software OpenOffice.org sudah dijalankan dengan parameter ini, maka hanya dapat diakhiri dengan taskmanager (Windows) atau perintah <b>kill</b> (sistem berbasis UNIX).</p> <p>Parameter ini tidak bisa digabung dengan <b>-quickstart</b>.</p> <p>Informasi lebih lanjut dapat ditemukan pada <b>Developer's Guide</b> OpenOffice.org.</p>
-norestore	Menonaktifkan restart dan recovery file setelah sistem crash.
-quickstart	Mengaktifkan Quickstarter. Splash screen tidak tampak.
-terminate_after_init	<p>Meregistrer beberapa service UNO lalu berhenti. Splash screen tidak muncul.</p> <p>Informasi lebih lanjut dapat ditemukan pada <b>Developer's Guide</b> OpenOffice.org.</p>

Parameter	Arti
-accept={UNO string}	Memberitahu software OpenOffice.org bahwa setelah pembuatan "UNO Acceptor Threads", sebuah "UNO Accept String" akan digunakan.  Informasi lebih lanjut dapat ditemukan pada <b>Developer's Guide</b> OpenOffice.org.
-userid={user id}	Menentukan direktori user yang digunakan, dan bukan data dari file <b>soffice.ini</b> , <b>bootstrap.ini</b> dan <b>sversion.ini</b> .  Informasi lebih lanjut dapat ditemukan pada <b>Developer's Guide</b> OpenOffice.org.
-p {filename1} {filename2} ...	Mencetak file <b>{filename1}</b> <b>{filename2}</b> ... pada printer default lalu berhenti. Splash screen tidak muncul.  Jika nama file mengandung spasi, maka harus diapit dengan tanda petik. (Sebagai contoh, "C:\My File.sxw")
-pt {Printrname} {filename1} {filename2} ...	Mencetak file <b>{filename1}</b> <b>{filename2}</b> ... pada printer <b>{Printrname}</b> lalu berhenti. Splash screen tidak muncul.  Jika nama file mengandung spasi, maka harus diapit dengan tanda petik. (Sebagai contoh, "C:\My File.sxw")
-o {filename}	Membuka <b>{filename}</b> untuk proses editing, meskipun berupa sebuah templat.
-view {filename}	Menciptakan sebuah duplikat temporer dari <b>{filename}</b> dan membukanya dalam mode read-only.
-n {filename}	Menciptakan sebuah dokumen baru menggunakan <b>{filename}</b> sebagai templatnya.
-nologo	Tidak menampilkan splash screen pada saat program dijalankan.
-display {display}	Menentukan variabel <b>DISPLAY</b> pada sistem berbasis UNIX dengan nilai <b>{display}</b> . Parameter ini hanya didukung oleh script untuk software OpenOffice.org pada platform berbasis UNIX.
-headless	Mulai dengan "headless mode" yang memungkinkan penggunaan aplikasi tanpa user interface.  Mode spesial ini dapat digunakan ketika aplikasi dikontrol oleh client eksternal via API.

# Mendaftarkan OpenOffice.org

Window dialog registrasi muncul pada saat Anda menjalankan OpenOffice.org untuk kedua kalinya. Anda juga dapat mengakses dialog ini dengan memilih **Help – Registration** pada sembarang aplikasi OpenOffice.org.

Anda dapat memodifikasi dialog registrasi dengan mengedit file **common.xml** pada direktori **{installpath}/share/config/registry/instance/org/openoffice/Office/**. Untuk menonaktifkan dialog registrasi secara permanen, set nilai dari **RequestDialog** pada **Registration** menjadi **0**. Untuk menonaktifkan menu registrasi, set nilai dari **ShowMenuItem** pada **Registration** menjadi **false**:

```
<Registration>
<RequestDialog cfg:type="int">0</RequestDialog>
<ShowMenuItem cfg:type="boolean">false</ShowMenuItem>
</Registration>
```

# Memperluas Software OpenOffice.org

Software OpenOffice.org dapat diperluas menggunakan tool pada OpenOffice.org Software Development Kit (SDK). Umumnya, perluasan ini mencakup shared library, file class Java, script dasar OpenOffice.org, atau deskripsi jenis interface.



---

Informasi lebih lanjut dapat ditemukan pada **Developer's Guide** OpenOffice.org.

---

Manajemen paket spesial **pkgchk** terinstall dan terdapat pada aplikasi setup OpenOffice.org. Paket ini terdapat pada direktori **{office\_install}/program**. Sintaks untuk menggunakan paket manajer adalah :

```
pkgchk <switches> [package1 package2 ...]
```

Switches:

<b>-s</b> atau <b>--shared</b>	Menguji/menginstall komponen yang dishare
<b>-r</b> atau <b>--renewal</b>	Melakukan Re-install semua paket (pada kasus kesalahan cache)
<b>-v</b> atau <b>--verbose</b>	Mencetak output detail selama proses installasi.
<b>-l &lt;file&gt;</b> atau <b>--log &lt;file&gt;</b>	Mencatatan log pada <file>
<b>--strict_error</b>	Menghentikan installasi paket seketika jika ditemukan kesalahan.
<b>--supersede_basic_libs</b>	Menimpa library dasar yang sudah ada yang mempunyai nama yang sama.
<b>-h</b> atau <b>--help</b>	Mencetak sebuah text bantuan singkat.

Jika Anda menjalankan **pkgchk** tanpa parameter apapun, hanya direktori **{office\_install}/user/uno\_packages** yang akan discan untuk perubahan berikut :

- Jika sebuah file paket ekstensi baru ditemukan, ekstensi akan diinstall untuk user yang bersangkutan.
- Jika sebuah file paket ekstensi untuk ekstensi yang sudah terinstall hilang, maka ekstensi yang bersangkutan akan di-unregister.
- Jika sebuah filepaket ekstensi untuk ekstensi yang sudah terinstall berbeda dengan file paket ekstensi, ekstensi yang bersangkutan akan diupdate.

Jika Anda menjalankan **pkgchk** dengan sebuah nama file paket dan path sebagai parameter, maka file paket yang bersangkutan akan dikopikan ke direktori **{office\_install}/user/uno\_packages** dan diinstall.

Jika Anda menjalankan **pkgchk** dengan **-shared** atau **-s** dan sebuah nama paket dan path sebagai parameter, maka file paket yang bersangkutan akan dikopikan ke direktori **{office\_net\_install}/share/uno\_packages** dan diinstall untuk semua user dari instalasi jaringan (share)

## Menginstall, Mengupdate, dan Menghapus Ekstensi Untuk Single User

1. Tutup semua window OpenOffice.org.

Pastikan bahwa Anda menutup semua aplikasi OpenOffice.org, termasuk Quickstarter.

2. Lakukan satu dari pilihan berikut ini :

- Untuk menginstall sebuah paket ekstensi, kopikan paket pada direktori **{office\_install}/user/uno\_packages**.
- Untuk mengupdate sebuah paket ekstensi, kopikan paket yang sudah terupdate ke direktori **{office\_install}/user/uno\_packages**, dan pastikan menimpa paket yang sudah ada.
- Untuk menghapus sebuah paket ekstensi, hapus paket dari direktori **{office\_install}/user/uno\_packages**.

3. Jalankan **pkgchk** pada direktori **{office\_install}/program**.

Tool manajemen paket akan men-scan direktori **{office\_install}/user/uno\_packages** untuk paket ekstensi dan melakukan semua langkah instalasi atau de-instalasi yang dibutuhkan. Setelah paket terinstall, jangan hapus file paket dari direktori. Anda dapat menemukan daftar semua kegiatan yang dilakukan oleh manajemen paket pada **{office\_install}/user/uno\_packages/cache/log.txt**.

# Menginstall, Mengupdate, dan Menghapus Ekstensi Untuk Multiple User

1. Tutup semua window OpenOffice.org.

Pastikan bahwa Anda menutup semua aplikasi OpenOffice.org, termasuk Quickstarter.

2. Lakukan salah satu pilihan berikut (dimana **{office\_net\_install}/share** adalah direktori yang dishare pada Instalasi Server):

- Untuk menginstall sebuah paket ekstensi, kopikan paket pada direktori **{office\_install}/user/uno\_packages**.
- Untuk mengupdate sebuah paket ekstensi, kopikan paket yang sudah terupdate ke direktori **{office\_install}/user/uno\_packages**, dan pastikan menimpa paket yang sudah ada.
- Untuk menghapus sebuah paket ekstensi, hapus paket dari direktori **{office\_install}/user/uno\_packages**.

3. Run **pkgchk -shared** in the **{office\_net\_install}/program** directory.

Tool manajemen paket akan men-scan direktori **{office\_install}/user/uno\_packages** untuk paket ekstensi dan melakukan semua langkah instalasi atau de-instalasi yang dibutuhkan. Setelah paket terinstall, jangan hapus file paket dari direktori. Anda dapat menemukan daftar semua kegiatan yang dilakukan oleh manajemen paket pada **{office\_install}/user/uno\_packages/cache/log.txt**.